

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
DI MTs NEGERI 6 PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :

MIFTACHUL JANNAH
NIM : T20183055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
DI MTs NEGERI 6 PASURUAN**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Miftachul Jannah
NIM : T20183055

Disetujui Pembimbing:

Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197502042005011003

**MANAJEMEN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
DI MTs NEGERI 6 PASURUAN**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 27 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Mohammad Zairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160366

Sekretaris

Moh. Rosid Fikroni, M.Pd
NUP. 2003069303

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.
2. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِيْهُمُوا الْحَيْرَتِ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يٰٓاَيُّهَا اللّٰهُ جَمِيْعًا اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 148).*



* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung DV. Penerbit Diponorogo, 2010), 23.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah dicurahkan-Nya kepada Insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya skripsi yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua (Ayah M. Ali Wafa Tercinta dan Ibu Siti Marchumi Tersayang) Penulis, Terimakasih atas do'a restu, kasih sayang, nasehat dan pengorbanannya demi kesuksesan penulis untuk mencapai cita-cita mulia yang tertanam sejak kecil. Sebab perjuangan dan pengorbanan beliau penulis menjadi Insan yang baik, *Jazakumullah Khairal Jaza'. Amin Yaarabbal 'Alamiin.*
2. Paman dan bibi penulis, yang selalu mendo'akan, mensupport dan memberikan bantuan kepada penulis. Serta keluarga penulis yang selalu memanjatkan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang berjudul *Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan*.

Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda *akhiruzzaman* Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membimbing dan mengarahkan umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah yakni *Addinul Islam wal Iimaan* dan semoga kesejahteraan juga terlimpahkan kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya.

Penulis yakin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan. Hal ini harap dimaklumi karena kemampuan penulis cukup terbatas dan kodrat penulis yang tidak lepas dari kesalahan. Oleh sebab itu, kritikan yang bersifat kondusif sangat penulis harapkan sebagai cambuk untuk perbaikan selanjutnya. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan mampu membuka cakrawala berfikir penulis, khususnya pembaca pada umumnya, *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*.

Kemudian penulis tak lupa ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba Ilmu di UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan yang terbaik untuk fakultas
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui judul skripsi serta memberikan motivasi kepada penulis
5. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Firmansyah, S.Pd., M.Pd., M.A, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan yang telah memberikan Izin untuk peneliti dalam melakukan penelitian
7. Masnia Ulfah S.Pd, selaku Koordinator KSN dan guru pembimbing Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan yang telah memberikan informasi terkait prestasi siswa
8. Amin Suharso, S. Pd.I, selaku Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri

- 6 Pasuruan yang telah memberikan Informasi terkait manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
9. Mokhamad Jaelani S.Pd, selaku Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan yang telah memberikan Informasi terkait manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
10. Qurrotul A'yun, S.P, selaku Bendahara dan Ka. Lab Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan yang telah memberikan data madrasah, serta seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah bersedia memberikan sedikit banyak informasi demi terselesaikannya skripsi ini
11. Teman-teman penulis Naili Wahyu Aliyah, Muhammad Syafiudin, Zulfa Safinatul Jannah yang selalu mensupport, mendo'akan, memotivasi dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

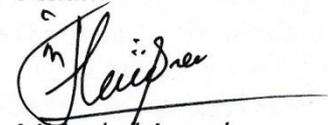
Terimakasih penulis ucapkan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah SWT. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 Juni 2022

Penulis



Miftachul Jannah



**KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PERPUSTAKAAN**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Telp.0331-487550, Fax. 0331-427005 Website: lib.iain-jember.ac.id E-Mail: lib@iain-jember.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Jember, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftachul Jannah
NIM : T20183055
Fakultas/Prodi : FTIK/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail : miftachuljannah2299@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Jember berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada tanggal : 07 Juli 2022

Penulis,

(Miftachul Jannah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Miftachul Jannah, 2022: *“Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan”*

Kata Kunci: Kepala Madrasah dan prestasi belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa MTs Negeri 6 Pasuruan baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Meskipun madrasah ini berada di pinggiran, tetapi prestasi yang diraih MTs Negeri 6 pasuruan ini terus berkembang baik ditingkat kabupaten, provinsi dan nasional, dari banyaknya prestasi yang diperoleh siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan tentu tidak lepas dari kiat-kiat yang dilakukan kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga dan sarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa serta menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang dapat menjadikan madrasah lebih berkualitas.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan? 2) Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan? 3) Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan?.

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Kemudian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana, untuk keabsahan datanya menggunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1) perencanaan yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan menggunakan analisis SWOT dengan penentuan program yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat, lalu membuat program yang terkemas dalam RKAM. 2) pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah yaitu kepala madrasah memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik, memberikan sarana dan prasarana yang memadai, menyesuaikan dengan anggaran madrasah, memberikan dorongan dan motivasi kepada pendidik untuk lebih produktif serta kepada peserta didik untuk lebih berpotensi. 3) evaluasi yang dilakukan kepala madrasah yaitu dilakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan mengecek langsung saat pembelajaran, sedangkan untuk evaluasi tidak langsungnya yaitu mengadakan rapat-rapat untuk mengetahui seberapa tercapainya rencana yang ditetapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR ISI

| | Hal |
|------------------------------------|------------|
| HALAMAN COVER | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI | ix |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Istilah | 8 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Penelitian Terdahulu | 12 |
| B. Kajian Teori | 16 |
| 1. Kepala Madrasah..... | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Prestasi Belajar Siswa | 26 |
| 3. Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 39 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 39 |
| B. Lokasi Penelitian | 39 |
| C. Subyek Penelitian..... | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| E. Analisis Data | 44 |
| F. Keabsahan Data..... | 46 |
| G. Tahap-tahap Penelitian..... | 47 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 49 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 49 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 56 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 79 |
| BAB V PENUTUP..... | 88 |
| A. Simpulan | 88 |
| B. Saran-saran..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |

Lampiran-lampiran

1. Pernyataan Keaslian
2. Matrik Penelitian
3. Dokumentasi
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Bukti Penelitian
7. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian..... | 14 |
| Tabel 4.1 Struktur kepengurusan | 52 |
| Tabel 4.2 Keadaan Siswa | 53 |
| Tabel 4.3 Fasilitas | 53 |
| Tabel 4.4 Fasilitas Perlengkapan Administrasi..... | 54 |
| Tabel 4.5 Fasilitas kegiatan Belajar Mengajar..... | 54 |
| Tabel 4.6 Ketenagaan..... | 55 |
| Tabel 4.7 Anggaran..... | 55 |
| Tabel 4.8 Temuan Penelitian..... | 79 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Komponen Analisis data Model Interaktif | 46 |
|--|----|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan segala upaya untuk menumbuh kembangkan segala potensi yang ada dalam diri manusia baik secara mental, moral, dan fisik untuk menghasilkan manusia yang dewasa dan bertanggungjawab sebagai makhluk yang berbudi luhur.¹

Sebagaimana tercantum dalam UUD RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dan 3 yang dimaksud dengan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.²

Berdasarkan penjelasan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk proses pendewasaan agar dapat mencapai suatu tujuan kehidupan berupa keselamatan dan kebahagiaan serta diberikan pendidikan agar memiliki suatu potensi dalam dirinya. Adapun potensi tersebut meliputi potensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang nantinya akan diterapkan di masyarakat serta bermanfaat untuk Bangsa dan Negara.

¹ Irjus Indrawan, *Guru Sebagai Agen Perubahan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), 2.

² Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3.

Dilihat dari pentingnya pendidikan di atas bahwa siswa harus memiliki semangat dalam belajar untuk menghasilkan suatu keunggulan dalam belajar. Prestasi belajar merupakan suatu keunggulan yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu jika siswa memiliki semangat yang tinggi dalam dirinya maka tidak ada putus asa dalam diri siswa untuk mencapai prestasi belajar. sebagaimana firman Allah dalam QS. An- Najm ayat 39-40 yang berbunyi:

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (QS. An-Najm: 39-40).³

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan sesuatu kepada manusia jika dia mau berusaha dan usaha itu akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang dia upayakan.

Keberhasilan suatu lembaga dalam menjalankan dan mewujudkan program-program yang telah direncanakan tidak akan lepas dari peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tersebut yang dalam hal ini adalah kepala madrasah.⁴ sebagaimana menurut Wahjosumidjo bahwa peranan kepala madrasah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di madrasah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵

Tuntutan zaman semakin tinggi terutama dalam hal pendidikan, oleh

³ kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Fatwa, 2016), 528.

⁴ Amiruddin Siahaan, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 7.

⁵ WahjoSumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah: tinjauan teoretik dan permasalahannya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 90.

sebab itu perbaikan sistem pendidikan pada suatu lembaga pendidikan secara tidak langsung menuntut setiap pemimpin pendidikan agar selalu bisa berusaha memperbaiki serta mengembangkan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki pada dirinya agar bisa menjadi pemimpin yang mampu membawa lembaganya menuju penyesuaian diri terhadap setiap perubahan yang terus-menerus ada dalam suatu pendidikan serta mampu berkompetisi dengan lembaga lain. Seperti Firman Allah dalam QS. al- Ahzab (33): 72.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

Artinya: “Sesungguhnya kami menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikullah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh”.⁶

Maksud ayat di atas adalah peran manusia sebagai khalifah di bumi merupakan amanah terbesar yang diberikan Tuhan kepada manusia untuk mengelola, memelihara bumi dari berbagai kerusakan. Begitu pula dalam suatu lembaga pendidikan kepala madrasah diberi amanah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus selalu bisa dalam mengelola lembaga untuk menjadi lembaga yang berkualitas dan bermutu yang salah satunya yaitu dari sumber daya manusianya.

Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan memiliki tanggungjawab yaitu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang

⁶ Zainal Arifin, *Tafsir Ayat- Ayat Manajemen: Hikmah 'Idariyah dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2019), 40.

memungkinkan anggotanya dapat mendayagunakan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal.⁷ Dalam hal ini, pendidik dan peserta didik termotivasi untuk saling belajar, saling memotivasi, dan saling memberdayakan. Hal tersebut juga dapat memberikan ruang bagi pendidik dan peserta didik untuk selalu belajar melalui keteladanan, tanggungjawab, serta mengembangkan potensinya, bukan sekedar potensi kognitif. Oleh karenanya, kepala madrasah menjadi garda terdepan dalam hal memotivasi, menjadi teladan yang baik serta pemberdayaan.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada lembaga pendidikan yaitu MTs Negeri 6 Pasuruan, banyak prestasi yang telah diraih baik di bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang sudah diraih dalam bidang akademik seperti: Juara 1 Olimpiade bahasa Inggris tingkat kabupaten, Juara 2 Mapel IPA KSM (kompetisi sains madrasah), Juara 1 Kompetensi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS), MTs Negeri 6 Pasuruan juga memperoleh Bronze Medal kompetensi Mapel Bahasa Indonesia di tahun 2021/2022 ini. Siswa MTs Negeri 6 Pasuruan juga memperoleh prestasi pada bidang non akademik seperti: Juara 1 Bibliobattle perpustakaan Balitbang Diklat Kementerian Agama RI tingkat Nasional, selain itu dalam bidang kesenian mereka meraih juara Juara 1 catur porseni dan juara 2 bulutangkis porseni, selain itu siswa MTs Negeri 6 Pasuruan mendapat juara 1 lari 3000 M porseni, juara 2 pencak silat POPDA dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang

⁷ Mulyono, *Educational Leadership: Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 71.

mereka raih.⁸

Dari banyaknya prestasi yang diperoleh siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan tentu tidak lepas dari sarana yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa dan yang menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti terdorong untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana manajemen kepala madrasah sebagai pimpinan dari lembaga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga siswa dapat meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, dan apakah kepala madrasah benar-benar berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6

⁸ Pra Observasi, MTs Negeri 6 Pasuruan, 20 Desember 2021.

Pasuruan ?

3. Bagaimanakah evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.⁹ Manfaat tersebut dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat praktis seperti manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka manfaat yang bersifat teoritis dan praktis meliputi:

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah yang bersangkutan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Manfaat lainnya yaitu dapat menambah wawasan dan mendapat informasi keilmuan tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi dan sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman secara langsung terkait bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang akademik dan non akademik.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi kepustakaan bagi peneliti lain untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa bidang akademik dan non akademik.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi positif terkait manajemen kepala madrasah dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang akademik dan non akademik.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti penting untuk menjelaskan terlebih dahulu yang di maksud dengan judul penelitian “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan”. Adapun penjelasan untuk masing-masing variabel judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja dengan melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Kepala madrasah adalah pimpinan lembaga pendidikan. Jadi, yang dimaksud manajemen kepala madrasah dalam penelitian ini adalah proses atau kerangka kerja yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai suatu tujuan dan untuk memecahkan suatu masalah dalam lembaga pendidikan agar dapat ditemukan solusi dari suatu permasalahan yang ada.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi adalah suatu kegiatan yang dapat membuahkan hasil. Sedangkan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana. Siswa adalah suatu komponen dalam dunia pendidikan yang

diproses dalam pendidikan yang akan menghasilkan manusia yang berpendidikan dan berkualitas. Jadi, yang dimaksud prestasi belajar siswa adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

3. Akademik dan Non Akademik

Akademik adalah suatu kegiatan yang bersifat ilmiah. Sedangkan non akademik adalah sesuatu kegiatan yang tidak bersifat ilmiah biasanya disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan paparan di atas, disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan” adalah suatu proses atau kerangka kerja yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik di bidang akademik maupun non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan. Hal tersebut dapat dilakukan melalui beberapa usaha seperti memberikan pelatihan kepada guru-guru agar lebih berkualitas, mengajarkan lebih disiplin, bertanggung jawab, memberikan motivasi, inovasi baru, dan lain sebagainya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu di cantumkan pada penelitian ini untuk melihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori dicantumkan pada penelitian ini sebagai perspektif dalam melakukan penelitian untuk memecahkan sebuah masalah dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun metode penelitian pada penelitian ini yaitu: Pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan masalah, penyajian data, dan analisis data. Pada bab ini rumusan masalah dari penelitian ini akan terjawab dan menemukan sebuah penemuan-penemuan baru.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang diteliti, saran dan disertai rekomendasi dari peneliti yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Subekti (2018) dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas” Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi siswa diawali dari komitmen kepala madrasah yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan sumber daya manusianya seperti guru dan tenaga kependidikan, dan didukung oleh sarana dan prasarana serta kepala madrasah. Penerapan manajemennya melibatkan seluruh elemen organisasi yang meliputi: kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan, siswa, wali murid, pemerintah dan masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Karlina Yulisa, Yulia Tri Samiha, Ahmad Zainuri (2020) dengan Judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP adalah bahwa dalam perencanaannya kepala sekolah merumuskan visi dan misi, menyusun rencana strategi, menyusun rencana kegiatan tahunan dan menyusun anggaran kegiatan. Pengelolaan Kesiswaan yaitu Pengelolaan

kegiatan Keagamaan, Pengelompokan dan orientasi, Pembinaan dan Sistem reward/penghargaan terhadap siswa yang berprestasi. Pengawasan mencakup pengawasan preventif dan pengawasan kolektif, dan evaluasi mencakup absensi dan buku kontrol siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Matin Shopwan Amarullah (2020) dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghasilkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam menghasilkan prestasi non akademik peserta didik pada masa pandemi covid-19 bahwa pada masa Pandemi Covid-19 MTs Al-Jawahir di tahun ajaran 2020/2021 tetap memberlakukan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan karena seluruh siswanya merupakan santri yang menetap di asrama pondok pesantren. Adapun pelaksanaan fungsi kepemimpinan Kepala MTs Al-Jawahir menggunakan fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, dan fungsi pengendalian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Hikami, Ety Nurbayani, Gianto (2020) dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda” Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo Volume 2

Nomor 1.¹⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai *educator*, manajer, dan motivator. Sebagai manajer, kepala sekolah membantu membiayai keperluan dari kegiatan ekstrakurikuler termasuk saat ada lomba. Sebagai *educator*, kepala sekolah meningkatkan kualitas guru melalui pembinaan Kursus Mahir Dasar (KMD). Sebagai motivator, kepala sekolah mengapresiasi guru atau Pembina dengan memberikan honor tambahan dan reward bagi siswa.

Posisi penelitian ini akan lebih diperjelas pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

| No | Nama Peneliti, Tahun, dan Jurnal Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|----|---|---|--|
| 1 | Titi Subekti (2018) dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MIN 1 Banyumas” Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto | <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian terdahulu befokus prestasi siswa saja, sedangkan penelitian ini befokus pada prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik siswa • Penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah Negeri, sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang Madrasah | <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian sama yaitu membahas tentang prestasi belajar siswa • menggunakan metode penelitian kualitatif. • Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi |

¹⁰ Ahmad Hikami, Etty Nurbayani, dan Gianto, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda,” *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTJK) Borneo*, no. 1 (2020): 35.

| | | Tsanawiyah Negeri | |
|---|---|---|---|
| 2 | Karlina Yulisa, Yulia Tri Samiha, Ahmad Zainuri (2020) dengan Judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam | <ul style="list-style-type: none"> Objek berbeda yaitu penelitian dahulu membahas prestasi siswa pada bidang non akademik saja, sedangkan penelitian ini membahas prestasi siswa pada bidang akademik dan non akademik | <ul style="list-style-type: none"> menggunkan metode penelitian kualitatif Teknik analisis data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan verifikasi data |
| 3 | M. Matin Shopwan Amarullah (2020) dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghasilkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung | <ul style="list-style-type: none"> Objeknya berbeda yaitu penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah dalam menghasilkan prestasi non akademik saja, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik | <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi |
| 4 | Ahmad Hikami, Ety Nurbayani, Gianto (2020) dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda” Jurnal Tarbiyah & Ilmu | <ul style="list-style-type: none"> penelitian terdahulu berfokus pada peran kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap prestasi non akademik saja, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen kepala | <ul style="list-style-type: none"> sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi teknik analisis |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | Keguruan (JTIK) Borneo Volume 2 Nomor 1 | madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik | data menggunakan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan |
|--|---|---|--|

Bedasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang akademik saja atau dalam bidang non akademik saja, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang akademik dan non akademik.

B. Kajian Teori

1. Kepala Madrasah

a. Pengertian

Kepala Madrasah adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Agama Tahun 2017 Pasal 1 Ayat 2 yang berbunyi: “Kepala madrasah adalah pemimpin madrasah”.¹¹ Selanjutnya dijelaskan pada Pasal 3 Ayat 1 tentang tugas kepala madrasah yang berbunyi: “Kepala madrasah sebagaimana dijelaskan dalam pasal 2 melaksanakan tugas manajerial,

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Nomor 58 tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah, pasal 1 ayat (2).

mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan”.¹²

Sedangkan menurut Muhammad Said Ambiya bahwa kepala madrasah merupakan Tenaga fungsional yang diberi tugas untuk menjadi pemimpin dalam suatu madrasah dimana diselenggarakan suatu proses pembelajaran dan tempat terjadinya interaksi antara guru dan murid dalam suatu ruang untuk dilaksanakan pembelajaran.¹³ Hal senada diungkapkan oleh Sri Purwanti Nasution, kepala madrasah adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pemimpin dan merupakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap aplikasi (pelaksanaan) prinsip-prinsip administrasi dalam pendidikan yang inovatif di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.¹⁴

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah pemimpin madrasah yang memiliki tugas sebagai pengelola, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

b. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Adapun tugas dan fungsi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:¹⁵

¹² Kemenanag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 3 ayat (1).

¹³ Muhammad Said Ambiya, Ahmad Syukri dan Kasful Anwar US, *Manajemen Kepala Madrasah: Upaya Peningkatan Budaya Kerja Guru*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), 39.

¹⁴ Sri Purwanti Nasution, “Peranan Kepala Sekolah Madrasah terhadap Kinerja Guru”, *t.n.j, t.no* (t.b.t), 197.

¹⁵ Anik Muflihah dan Arghob Khofya Haqiqi, “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah,” *Journal Quality*, no. 2 (2019): 55-58.

1) Kepala Madrasah sebagai *educator*

Dalam hal ini kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di lembaga yang dipimpinnya. Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai *educator* khususnya dalam peningkatan kinerja guru dan prestasi belajar siswa yaitu:

- a) Mengikutsertakan guru dalam penataran-penataran untuk menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- b) Menggerakkan tim evaluasi hasil belajar siswa dan hasilnya diumumkan secara terbuka sebagai motivasi untuk siswa meningkatkan prestasinya dan lebih giat dalam belajarnya.
- c) Menggunakan waktu belajar dengan efektif dengan menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan

Kepala madrasah sebagai *educator* harus memiliki kemampuan dalam:

- a) Membimbing Guru, terutama dalam hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar peserta didik
- b) Membimbing tenaga kependidikan non guru, dalam penyusunan program kerja dan pelaksanaan tugas sehari-hari

serta mengadakan penilaian dan pengadaan kinerja

- c) Membimbing peserta didik, yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, berpartisipasi dalam berbagai even lomba kesenian, olahraga, dan even lomba mata pelajaran
 - d) Membimbing Tenaga kependidikan, dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan secara intensif; revitalisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Musyawarah Guru Pembimbing (MGP), Kelompok Kerja Guru (KKG) seminar dan lain sebagainya. Serta memperlihatkan kenaikan jabatan dan pangkatnya
 - e) Mengikuti perkembangan iptek dengan menghadiri pertemuan-pertemuan, mengikuti seminar, diskusi dan lain sebagainya
 - f) Memberikan alternatif model pembelajaran yang efektif.¹⁶
- 2) Kepala Madrasah sebagai manajer

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan menyusun program madrasah baik program akademis maupun non akademis yang diwujudkan dalam 1) pengembangan program jangka panjang (lebih 5 tahun) 2) pengembangan program jangka menengah (kurang lebih 3-5 tahun) 3) pengembangan program jangka pendek (1 tahun).

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan menyusun organisasi personalia yang diwujudkan dalam pengembangan

¹⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), 102.

susunan personalia seperti pengelolaan Lab, Perpustakaan, PSB, kepanitiaan kegiatan temporer, panitia penerimaan peserta didik baru dan lain sebagainya.

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan memberdayakan tenaga kependidikan yang diwujudkan dalam pemberian arahan secara dinamis, pengorganisasian dalam pelaksanaan tugas, pemberian hadiah dan hukuman.

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan mendayagunakan SDM yang diwujudkan dalam pendayagunaan serta perawatan sarpras, pencatatan berbagai kinerja tenaga kependidikan dan pengembangan program peningkatan profesionalisme.

3) Kepala Madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi madrasah yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program. Secara spesifik kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administarasi sarpras, kearsipan, dan keuangan.

4) Kepala Madrasah sebagai supervisor

Kepala madrasah bertanggungjawab dalam mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

Pengawasan dan pengendalian yang dilakukan kepala madrasah merupakan tindakan preventif untuk mencegah tenaga pendidikan untuk tidak melakukan penyimpangan dan lebih teliti dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

5) Kepala Madrasah sebagai *leader*

Sebagai *leader* kepala madrasah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Kemampuan yang harus diwujudkan kepala madrasah sebagai *leader* yaitu kepala madrasah harus memiliki kepribadian yang baik, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik.

6) Kepala Madrasah sebagai inovator

Sebagai inovator kepala madrasah harus mempunyai strategi yang tepat dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

Hal tersebut dapat diketahui melalui cara kepala madrasah dalam melaksanakan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif,

delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel.

7) Kepala Madrasah sebagai motivator

Strategi yang tepat harus dimiliki oleh kepala madrasah sebagai motivator untuk diberikan kepada para tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Motivasi tersebut dapat ditumbuhkan melalui beberapa hal yakni lingkungan fisik yang kondusif, pengaturan suasana kerja yang tenang dan nyaman, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui PSB.

c. Kompetensi Kepala Madrasah

Kompetensi kepala madrasah merupakan suatu pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan kepala madrasah dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten yang akan menjadikannya kompeten atau berkemampuan dalam mengambil keputusan tentang penyediaan, pemanfaatan dan peningkatan potensi sumberdaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah yang dipimpinnya.¹⁷

Adapun kompetensi kepala madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Agama pasal 8 ayat (1) yang meliputi: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, sosial.¹⁸

¹⁷ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 28.

¹⁸ Kemenag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 8 ayat (1).

1) Kompetensi Kepribadian:

- a) Mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas Madrasah
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin
- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala madrasah
- d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
- e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah sebagai kepala madrasah
- f) Memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin madrasah.¹⁹

2) Kompetensi Manajerial:

- a) Menyusun perencanaan madrasah dalam berbagai skala perencanaan
- b) Mengembangkan madrasah sesuai dengan kebutuhan
- c) Memimpin madrasah untuk mendayagunakan sumber daya madrasah secara optimal
- d) Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif
- e) Menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- f) Mengelola guru dan staf dalam rangka memberdayakan

¹⁹ Kemenanag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 8 ayat (2).

sumberdaya manusia secara optimal

- g) Mengelola sarana dan prasarana madrasah dalam rangka mendayagunakan secara optimal
- h) Mengelola hubungan antara madrasah dan masyarakat dalam rangka mencari dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan
- i) Mengelola peserta didik untuk penerimaan peserta didik baru dan pengembangan kapasitas peserta didik
- j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan nasional
- k) Mengelola keuangan madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien
- l) Mengelola ketatausahaan madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan madrasah
- m) Mengelola unit layanan khusus dalam mendukung pembelajaran peserta didik di madrasah
- n) Mengelola sistem informasi madrasah untuk penyusunan program dan pengambilan keputusan
- o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen madrasah
- p) Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan madrasah sesuai prosedur dan

melaksanakan tindakan selanjutnya.²⁰

3) Kompetensi Kewirausahaan:

- a) Menciptakan inovasi yang bermanfaat dan tepat guna bagi madrasah
- b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan madrasah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif
- c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin madrasah
- d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi madrasah
- e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam rangka mengelola kegiatan produksi/jasa madrasah sebagai sumber pembelajaran bagi peserta didik.²¹

4) Kompetensi Supervisi:

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru untuk peningkatan profesionalisme guru.²²

²⁰ Kemenanag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 8 ayat (3).

²¹ Kemenanag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 8 ayat (4).

²² Kemenanag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 8 ayat (5).

5) Kompetensi Sosial:

- a) Bekerja sama dengan pihak lain guna kepentingan madrasah
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap individu atau kelompok lain.²³

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan dua gabungan dari kata prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “*prestatie*” yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan sebagai hasil usaha.²⁴

Prestasi menurut beberapa tokoh yaitu:

- a. Prestasi menurut Purwodarminto merupakan hasil dari sesuatu yang telah dicapai.
- b. Prestasi menurut Mas’ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah adalah sesuatu yang diciptakan, hasil pekerjaan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja.²⁵

Sedangkan belajar menurut para ahli adalah:

- a. Menurut S. Nasution, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, pengalaman dan latihan yang membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian minat, penyesuaian diri.
- b. Menurut S. Suryabrata, belajar adalah perubahan seseorang yang

²³ Kemenanag RI, Permenag No. 58 tahun 2017, pasal 8 ayat (6).

²⁴ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 6.

²⁵ Moh Zaiful Rosyid, Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, 6.

berupa kecakapan baru melalui usaha tertentu.

- c. Menurut Ngalim Purwanto, belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dalam situasi tertentu yang disebabkan pengalaman yang berulang-ulang.²⁶
- d. Belajar menurut pendapat Tattag Yuli Eko Siswanto, adalah suatu proses kegiatan pembelajaran dalam memperoleh ilmu pengetahuan untuk memperoleh perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih baik sebagai hasil interaksi terhadap lingkungan.²⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana menurut Winkel bahwa prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dari usaha-usaha yang dilaksanakan dalam belajar.²⁸ Sedangkan prestasi belajar menurut Siti Partini yaitu suatu keberhasilan siswa pada perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁹

Prestasi biasanya diberikan dalam bentuk piala, piagam, sertifikat, atau lain sebagainya. Namun, prestasi yang sesungguhnya bukan hanya dalam bentuk piala atau sertifikat saja, melainkan prestasi merupakan capaian hasil kegiatan yang telah dilakukan siswa seperti, siswa yang belum faham mata pelajaran menjadi lebih faham dan ada peningkatan

²⁶ Fieda Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 10.

²⁷ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, 11.

²⁸ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, (Malang: UMM Press, 2020), 174.

²⁹ Arina Restian, 169.

dalam belajarnya serta memahami apa yang dipelajari.

Prestasi dibagi menjadi dua macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai dari kegiatan pembelajaran ilmiah (akademik) atau pembelajaran formal, sedangkan prestasi non akademik hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran atau pembelajaran non formal yang biasanya disebut kegiatan ekstrakurikuler.³⁰ Sebagaimana penjelasan yang lebih rinci yaitu sebagai berikut:

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan keberhasilan siswa dalam memenuhi tujuan jangka pendek atau panjang dalam pendidikan.³¹ Prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi.³²

Menurut Aminol Rosid bahwa, prestasi akademik adalah suatu pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dan dikembangkan oleh materi pelajaran yang ditugaskan oleh guru. tes atau nilai tes dan nilai numerik merupakan tolak ukur dalam menentukan prestasi akademik yang dilakukan oleh guru. Prestasi akademik juga dapat diartikan sebagai indeks terukur yang menggambarkan domain

³⁰ Marjono, *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestasi*, (Jawa Timur: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018), 19.

³¹ Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu*, (Batu: Guepedia, 2019), 18.

³² Devi Ratih Retnowati et al., "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang," *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, no. 3 (Maret 2016): 525-521.

kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dalam dunia pendidikan.³³

Berdasarkan definisi prestasi akademik di atas disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil atau capaian suatu kegiatan pembelajaran ilmiah secara langsung yang dapat dibuktikan melalui pengukuran atau penilaian yang berupa tes yang dilakukan oleh guru.

2) Prestasi Non Akademik (Ekstrakurikuler)

Tuti Rahma mengungkapkan bahwa, prestasi non akademik adalah suatu prestasi atau hasil dari potensi peserta didik yang telah dikembangkan yang berkaitan dengan bidang-bidang tertentu.³⁴ sedangkan ekstrakurikuler menurut Afrita Heksa adalah suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler yang dimana kegiatan ekstrakurikuler ini berada di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, namun tidak diatur dalam kurikulum.³⁵

Prestasi non akademik didapatkan melalui kegiatan non akademik. Kegiatan non akademik tersebut tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah yang bertujuan berkembangnya

³³ Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu*, 19.

³⁴ Tuti Rahma Fatmawati, *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan siswa di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*, (Jawa Timur: UAD Press, 2021), 13.

³⁵ Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 31.

kepribadian, bakat dan minat serta kemampuan peserta didik yang lebih luas (minat di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum).³⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi non akademik (ekstrakurikuler) adalah suatu hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran atau pada waktu libur sekolah untuk memperluas kurikulum dan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang masih berada pada pengawasan satuan pendidikan.

3) Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa

Slameto dalam bukunya yang dikutip oleh Ahmad Syafi'i berpendapat tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁷ Demikian akan dijelaskan lebih rinci:

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal dibagi menjadi tiga bagian yang dijelaskan sebagai berikut:

(1) Faktor jasmaniah yang meliputi:

- (a) Faktor kesehatan, merupakan faktor dalam diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika seseorang sehat dalam artian tidak terpapar penyakit maka pembelajaran

³⁶ Wiji Hidayati, Syaefudin, Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021), 204.

³⁷ H. Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*, 63.

akan berlangsung dengan baik, sebaliknya jika seseorang kurang sehat maka pembelajaran akan terganggu, jika kesehatan terganggu maka akibatnya siswa akan cepat lelah, pusing, cepat capek, dan lain sebagainya yang akan menghambat berlangsungnya proses pembelajaran.

(b) Cacat Tubuh, merupakan merupakan suatu yang kurang sempurna dan berbeda dari biasanya. Cacat tubuh yang dimaksud disini yaitu tidak bisa melihat (buta), tidak bisa mendengar (tuli), tidak dapat berbicara seperti anak pada umumnya (bisu), dan lain sebagainya. Jika anak memiliki kendala yang sudah di sebutkan tadi maka mereka membutuhkan sekolah yang menyediakan pelayanan bagi anak yang berkebutuhan khusus seperti Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), jika tidak maka akan sangat mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran.

(2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang meliputi: Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, dan Kesiapan.

(3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan di bagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan faktor rohani. Kelelahan jasmani disebabkan oleh adanya sisa pembakaran didalam tubuh sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu yang mengakibatkan

tubuh kurang fit dan bersemangat. Faktor rohani disebabkan karena banyaknya pikiran atau masalah yang dipikirkan yang akan mengakibatkan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan tidak didarasi dengan minat dan perhatian dan suatu pekerjaan tidak berjalan dengan lancar.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- (1) Keluarga, (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- (2) Sekolah, (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah)
- (3) Masyarakat, (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).³⁸

3. Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Manajemen kepala madrasah adalah suatu kerangka kerja atau proses yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan yakni kepala

³⁸ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, 171.

madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah melakukan suatu proses atau menyusun kerangka kerja untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru yang akan berpengaruh dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa baik secara langsung dan tidak langsung sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada lembaga pendidikan.³⁹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutina bahwa maju mundurnya madrasah tidak terlepas dari peran kepala madrasah atas dasar asumsi bahwa “kepala madrasah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan madrasah”. Dalam hal ini kepala madrasah bukan hanya sebagai figur personifikasi madrasah tetapi juga memahami tentang tujuan pendidikan dengan mempunyai visi masa depan serta mampu mengaktualisasikan seluruh potensi yang menjadi suatu yang bersinergi untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.⁴⁰

Adapun manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa meliputi; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) menurut George R. Terry dan Leslie

³⁹ Zul Fathon, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Sukorejo” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 4.

⁴⁰ Hendarman dan Rohanim, *Kepala Sekolah Sebagai Manajer: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 50.

W. Rue merupakan proses memutuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai di waktu mendatang dan apa yang dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai.⁴¹

Berdasarkan teori tersebut disimpulkan bahwa perencanaan kepala madrasah merupakan kegiatan yang pertama dilakukan dalam membuat suatu program, apa yang harus dilakukan, siapa yang melakukan, kapan dilakukan, dimana program tersebut akan dilakukan, dan bagaimana melakukannya. perencanaan menuntut kemampuan penalaran yang inventif dan inovatif, dan harus menghubungkan berbagai isu dalam lembaga pendidikan. Perencanaan juga harus mampu memberi opsi untuk membahas topik di mana siswa berada dan di mana mereka harus dibawa.

Menurut George R. Terry beberapa hal yang harus dilakukan kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu:

- 1) Menjelaskan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Mencoba untuk meramalkan dan memahami kesempatan dan kondisi yang akan terjadi di kemudian hari, menilai status pekerjaan yang harus dilakukan
- 3) Pilih dan putuskan tugas yang sesuai untuk mencapai tujuan
- 4) Merencanakan dengan memusatkan perhatian pada sudut kreatif dengan tujuan agar dapat meningkatkan hal-hal atau penemuan

⁴¹ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), 52.

baru

- 5) Membuat strategi, sistem, teknik, dan selanjutnya standar kerja yang harus diselesaikan
- 6) Merubah rencana yang berdasarkan pada hasil evaluasi.⁴²

b. Pelaksanaan

Menurut George R. Terry mengungkapkan bahwa Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*) adalah suatu tindakan atau usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok kerja yang bertujuan untuk menyelesaikan beberapa tugas yang diterima sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kelompok kerja memiliki pemimpin yang bertanggungjawab mengarahkan kelompoknya dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan.⁴³

Fungsi pelaksanaan/penggerakan dalam manajemen lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai upaya menggerakkan seluruh sumberdaya dalam lembaga pendidikan untuk bekerja dengan penuh semangat sesuai dengan tugasnya.⁴⁴

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah dalam fungsi pelaksanaan yaitu :

- 1) Kepala madrasah memberikan pengarahan dan perintah kepada bawahannya
- 2) Kepala madrasah memberikan petunjuk dalam melaksanakan

⁴² Muh Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Kontemporer*, (Yogyakarta:IRCiSoD, 2020), 31.

⁴³ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, 100.

⁴⁴ Muh Hambali dan Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Kontemporer*, 35.

kegiatan

- 3) Kepala madrasah memberikan kesempatan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan atau kecakapan serta keahlian kepada pendidik agar lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan
- 4) Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada pendidik untuk ikut serta dalam menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan tujuan pendidikan berdasarkan pada inisiatif dan kreativitas masing-masing
- 5) Kepala madrasah memberikan pengawasan serta koreksi agar setiap personal melaksanakan tugas-tugasnya secara efisien.⁴⁵

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan sudah sesuai atau tidak dengan yang direncanakan sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Brinkerhoff, evaluasi adalah penentuan suatu proses sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai.⁴⁶ Apabila dikaitkan dengan pendidikan maka evaluasi pendidikan adalah mengukur serta menilai terhadap suatu kegiatan yang terjadi dalam pendidikan. Terdapat tujuh elemen dalam pelaksanaan evaluasi yaitu:

⁴⁵ Fathurrahman, "Bunga Rumpai", *Fungsi Manajemen dalam Perspektif Quran dan Hadits*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 39-27.

⁴⁶ Zulkifli Matondang et al., *Evaluasi Hasil Belajar*, (t. tp: Yayasan Kita Menulis, 2019), 4.

- 1) Penentuan fokus yang dievaluasi
- 2) Penyusunan desain evaluasi
- 3) Pengumpulan informasi
- 4) Analisis dan interpretasi informasi
- 5) Pembuatan laporan
- 6) Pengelolaan evaluasi
- 7) Evaluasi untuk evaluasi

Dalam bidang pendidikan evaluasi dibagi menjadi dua macam yaitu evaluasi bersifat makro dan evaluasi bersifat mikro. Evaluasi mikro yaitu evaluasi yang berhubungan dengan program pendidikan yang direncanakan untuk memperbaiki program pendidikan. Sedangkan evaluasi mikro yaitu program yang ada di kelas yang menjadi penanggung jawab adalah guru, sedangkan pemimpin lembaga atau kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengevaluasi program pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan oleh guru. Evaluasi pendidikan memiliki beberapa fungsi diantaranya yaitu :⁴⁷

- 1) Sebagai umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar
- 2) Menentukan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam penentuan kenaikan kelas dan penentuan lulus atau tidaknya
- 3) Menentukan siswa dalam penempatan situasi belajar yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuannya

⁴⁷ Syahril, "Konsep Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Hanafa*, no. 4 (Desember 2007): 308.

- 4) Mengetahui latar belakang (psikologi fisik dan lingkungan) siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif karena dalam penelitian ini membahas latar belakang dan individu secara keseluruhan dan sistematis. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nasution yang dikutip oleh Fenny Rita Flantika bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, melakukan interaksi dengan mereka, serta menafsirkan pendapat mereka mengenai dunia disekelilingnya.⁴⁸ Sedangkan jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi, fenomena secara akurat dan sistematis.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Adapun dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan objek peneliti adalah MTs Negeri 6 Pasuruan. Lokasi tersebut dipilih dan dipertimbangkan sebagai berikut:

1. MTs Negeri 6 Pasuruan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di desa Warungdowo-Pohjentrek yang didirikan untuk dijadikan madrasah yang dapat menciptakan lulusan yang cerdas dalam mengembangkan Potensi Peserta didik.

⁴⁸ Fenny Rita Flantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 89.

⁴⁹ Fenny Rita Flantika et al., 88.

2. MTs Negeri 6 Pasuruan tidak hanya memberikan pendidikan formal saja, namun MTs Negeri 6 Pasuruan juga memfasilitasi peserta didik untuk mendalami agama.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti menentukan beberapa subyek penelitian yang akan dijadikan informan. Informan merupakan narasumber yang akan memberikan informasi terkait penelitian ini. Adapun subyek pada penelitian ini yaitu:

1. Kepala Madrasah: Firmansyah, S.Pd, M.Pd, M.A

Peneliti menggali data dari Kepala Madrasah terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik

2. Waka kesiswaan: Mokhamad Jaelani, S.Pd

Peneliti menggali data dari waka kesiswaan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik

3. Waka kurikulum: Amin Suharso, S.Pd.I

Peneliti menggali data dari waka kurikulum terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik

4. Pendidik: Masnia Ulfah, S.Pd

Peneliti menggali data dari pendidik terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik

5. Siswa: Nina Tasbiyah

Peneliti menggali data dari siswa yakni untuk mengetahui apakah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang telah direncanakan oleh Kepala Madrasah benar-benar diterapkan kepada siswa atau tidak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam sebuah penelitian yang paling strategis, karena teknik pengumpulan data merupakan suatu tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data.⁵⁰ Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan lebih detail. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah suatu penelitian yang dalam hal

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2016), 224.

ini peneliti hanya datang di tempat kegiatan orang yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵¹

Observasi dilakukan sebagai langkah proses pengumpulan data selama penelitian terhadap obyek yang diamati:

- a. Lokasi MTs Negeri 6 Pasuruan
- b. Mengamati perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
- c. Mengamati pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
- d. Mengamati evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi. Instrumen yang digunakan disebut pedoman wawancara (*Interview Guide*).⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur yang dimana peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini, kemudian wawancara dilakukan dengan terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Adapun

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 227.

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 185.

tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menjawab fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
 - b. Pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
 - c. Evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³ Hasil penelitian kualitatif akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Pasuruan, serta foto-foto, karya tulis dan seni yang ada di MTs Negeri 6 Pasuruan. Peneliti akan melakukan studi dokumen ketika pelaksanaan penelitian di MTs Negeri 6 Pasuruan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam metode ini yaitu:

- a. Data perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 240.

- b. Data pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan
- c. Data evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yaitu dengan model analisis data yang dibagi menjadi tiga aliran yakni: 1) kondensasi data 2) penyajian data 3) verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁵⁴ Adapun model analisis data tersebut dijelaskan secara rinci dibawah ini:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstraksian dan/atau transformasi data yang tampak pada seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Kompresi untuk membuat data lebih dapat diandalkan.⁵⁵ Kondensasi data terjadi terus menerus selama penelitian berlangsung. Saat data dikumpulkan, episode kompersi data tambahan terjadi seperti meringkas, megkodekan, mengembangkan topik, membuat kategori dan membuat catatan analisis.

⁵⁴ Fenny Rita Flantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70.

⁵⁵ Fenny Rita Flantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 71.

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang membersihkan, menyortir, memusatkan, membuang dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan “final” dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terstruktur dan ringkas dari mana kesimpulan dan tindakan dapat ditarik.⁵⁷ Dengan menyajikan data maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.⁵⁸

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

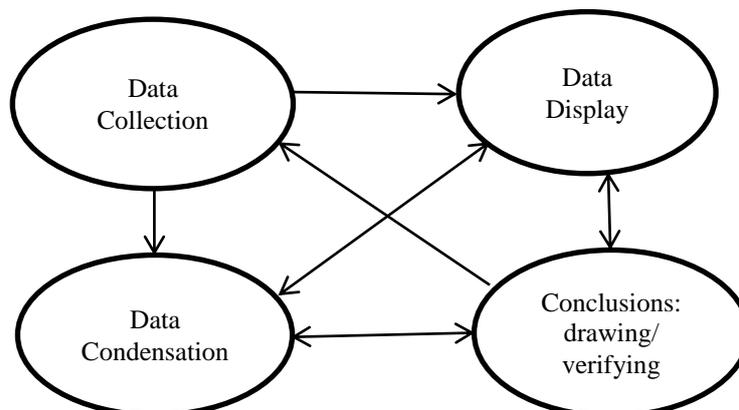
Memverifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data yang dimana pada tahap ini kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

⁵⁶ Fenny Rita Flantika et al., 71.

⁵⁷ Fenny Rita Flantika et al., 72.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.



Gambar 3.1 Komponen Analisis data Model Interaktif

Sumber: Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook

(Miles, Huberman dan Saldana, 2014)

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keabsahan data triangulasi. Wiliam Wiersma mengungkapkan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.⁶⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber yang dimaksud pada penelitian ini yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara dilakukan wawancara kepada sumber yang berbeda. Pada penelitian ini dilakukan pada empat sumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru. Dari ke empat sumber tersebut dideskripsikan, dianalisis dan tarik kesimpulan kemudian di mintakan kesepakatan kepada ke empat sumber data tersebut.
2. Triangulasi metode yang dimaksud pada penelitian ini yaitu dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273.

Misal data diperoleh melalui wawancara, lalu di cek dengan observasi, kemudian dikuatkan dengan dokumen sampai data benar-benar cocok dan sama dengan data yang ditemukan melalui metode wawancara, observasi dan studi dokumen, maka data tersebut dinyatakan valid.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini beberapa tahapan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. peneliti menyusun rancangan penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung
 - b. memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan
 - c. melengkapi perizinan yang dibutuhkan untuk menjamin kondisi yang kondusif bagi pelaksana penelitian terkait dengan penggunaan metode penelitian yang bersifat kualitatif
 - d. menilai dan mengobservasi lokasi penelitian setelah kelengkapan administrasi dilegalkan
 - e. memilih, menetapkan dan menempatkan informan sebagai mitra kerja bahkan orang kepercayaan dalam melakukan adaptasi dengan lokasi dan sosialisasi dengan masyarakat setempat
 - f. menyiapkan instrumen penelitian.⁶¹
2. Tahap pekerjaan lapangan

Menurut Suryana, tahap dalam pekerjaan lapangan meliputi:

⁶¹ Fenny Rita Flantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 31

- a. Memahami lokasi penelitian dengan interaksi langsung dengan responden dan masyarakat serta beradaptasi dengan norma-norma dan adat istiadat setempat
 - b. Terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan dengan memilih menentukan dan mengevaluasi data, menentukan pengumpulan data serta kualitas dan kuantitas pertanyaan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁶²
 - c. Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti terlebih dahulu memahami latar lapangan dan peneliti turun langsung ke lapangan. Peneliti mengumpulkan data di lapangan melalui 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan kondensasi data, penyajian data dan diakhiri dengan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini data dikumpulkan dan menyusun data dengan sistematis berdasarkan perolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁶³

⁶² Fenny Rita Flantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35.

⁶³ Fenny Rita Flantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 6 Pasuruan

Pada tahun 1996 MTs Al Faqihiyah Babad Randupitu Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan menjadi MTs Negeri Gempol. MTs Negeri Gempol berubah menjadi MTs Negeri Rejoso, dan berjalanlah KBM tahun pelajaran 1997/1998. Pada tahun pelajaran 1998/1999 MTs Negeri Rejoso membuka Madrasah baru (mulai kelas I) yang menempati gedung Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Arjosari Kecamatan Rejoso.

Kepala Madrasah mengajukan permohonan pengadaan tanah kepada Bupati Kabupaten Pasuruan di luar wilayah kecamatan Rejoso dan berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Kepala Depag Kabupaten Pasuruan bersama Kepala Madrasah maka disetujui bahwa pengadaan tanah perpindah ke Kecamatan Pohjentrek. Maka sejak tahun pelajaran 2001/2002 berdirilah MTs Negeri Rejoso Kelas Jauh di Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan (MTs Negeri Rejoso di Pohjentrek) selama 9 tahun dan pada tanggal 16 Maret 2009 baru berdiri MTs Negeri Pohjentrek dengan KMA RI Nomor 48 Tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009.

Setelah adanya SK Penegerian yaitu KMA RI Nomor 48 Tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009 maka resmi menjadi MTs Negeri Pohjentrek pada Tahun Ajaran 2008-2009. Pada tanggal 17 November 2016 terbitlah

KMA Nomor 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Ibtidaiyah maka MTs Negeri Pohjentrek berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan.

2. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Pasuruan
- b. Tahun Berdiri : 1 Juli 2009
- c. Alamat Madrasah : Jl. Pegadaian Barat
WarungdowoPohjentrek Pasuruan Jawa Timur
- d. E Mail : mtsn6pohpas@gmail.com
- e. Website : mtsn6pasuruan.com
- f. NSM/NPSN : 121135140003/20582099
- g. NPWP : 00.879.038.8-624.000
- h. Status Madrasah : Negeri
- i. Akreditasi : A
- j. Nama Kepala Madrasah : Firmansyah, S. Pd., M. Pd, M.A.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Mewujudkan Lulusan yang Berjiwa Islami, Cerdas, Beprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi Madrasah

- 1) Membiasakan sholat duha dan dzuhur berjamaah
- 2) Menyelenggarakan peringatan hari besar keagamaan

- 3) Melaksanakan proses pembelajaran secara terpadu
 - 4) Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan
 - 5) Membiasakan sikap hormat terhadap orang tua, guru, dan teman sejawat
 - 6) Melaksanakan bimbingan belajar
 - 7) Melakukan pemetaan siswa berdasarkan kemampuan akademiknya
 - 8) Mengikutsertakan siswa dalam berbagai lomba akademik baik tingkat daerah maupun nasional
 - 9) Meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler
 - 10) Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba ekstrakurikuler
 - 11) Mengadakan dan mengikutsertakan lomba pidato berbahasa asing
 - 12) Mengadakan pembinaan intensif ekstrakurikuler bahasa asing
 - 13) Membiasakan hidup bersih dan sehat di madrasah
 - 14) Melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan madrasah
- c. Tujuan Madrasah
- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan YME
 - 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarpras serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik
 - 3) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah
 - 4) Meningkatkan nilai rata-rata ujian madrasah

- 5) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi TIK serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 6) Membekali peserta didik dengan Ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 7) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada madrasah lanjutan favorit
- 8) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan Inggris secara Aktif

4. Struktur Kepengurusan

Tabel 4.1
Struktur kepengurusan

| No | Nama Lengkap | Jabatan |
|----|-----------------------------|-----------------------------|
| 1 | Firmansyah, S.Pd, M.Pd, M.A | Kepala Madrasah |
| 2 | Muktiarni Hidayati, S.Ag | Kepala Tata Usaha |
| 3 | Amin Suharso, S.Pd.I | Waka Kurikulum |
| 4 | Mokhammad Jaelani, S.Pd | Waka Kesiswaan |
| 5 | Drs. Maksum | Waka Sarpras, Operator DIPA |
| 6 | Romadhona Noorsasi, S.Pd | Waka Humas |
| 7 | Qurotul A'yun, S.P | Bendahara, Ka. LAB |
| 8 | ADB. Muhit, S.Ag | Ka. Perpustakaan |
| 9 | Solikhudin | Pembina OSIS |
| 10 | Suyita, S.Pd | Pembina UKS |
| 11 | Masnia Ulfah, S.Pd | Walas IX A |
| 12 | Dra. Tetra Budi Rachmika | Walas IX B |
| 13 | Dra. Khusnul Khotimah, M.Pd | Walas IX C |
| 14 | Sri Sunarni, M.Pd | Walas IX D |
| 15 | Eka Sugeng Ariadi, M.Pd | Walas IX E |
| 16 | Nur Lailatul Inayah, M.Pd | Walas VIII A |
| 17 | Ummi Rohmatul Munifah, M.Pd | Walas VIII B |
| 18 | Mohammad Yusuf, SS | Walas VIII C |
| 19 | Umi Chobsah, M.Pd | Walas VII A |
| 20 | Nurul Ulyah, S.Ag | Walas VII B |
| 21 | Ita Nuriati, S.Pd | Walas VII C |
| 22 | Jumaiyah, S.Pd | Walas VII D |

| | | | | | | | | | | (Set) |
|--------|-------------------------------|----|----|----|-------|----|----|----|---|-------|
| 1 | PPKN | 1 | 1 | 1 | 200 | - | - | - | - | - |
| 2 | Pend. Agama | 4 | 4 | 4 | 800 | - | - | 1 | - | - |
| 3 | Bahasa dan Sastra Indonesia | 1 | 1 | 1 | 200 | - | - | - | - | - |
| 4 | Bahasa Inggris | 1 | 1 | 1 | 200 | - | - | - | - | - |
| 5 | Bahasa Arab | 1 | 1 | 1 | 100 | - | - | - | - | - |
| 6 | Pend. Jasmani | | | 1 | 100 | - | - | 1 | - | - |
| 7 | Matematika | 1 | 1 | 1 | 200 | - | - | - | - | - |
| 8 | IPA | 1 | 1 | 1 | 200 | - | - | 1 | - | - |
| 9 | IPS | 1 | 1 | 1 | 200 | - | - | - | - | - |
| 10 | Teknik Informatika & Komputer | 1 | 1 | - | - | - | - | 20 | - | - |
| 11 | Pendidikan Seni | 1 | 1 | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Kamus KBBI/B. Indo | - | - | - | - | 1 | 30 | | | |
| 13 | Kamus Bhs.Arab | - | - | - | - | 2 | 12 | | | |
| 14 | Kamus Bhs.Inggris | - | - | - | - | 2 | 30 | | | |
| 15 | OSN/KSM | - | - | - | - | 6 | 6 | | | |
| Jumlah | | 13 | 13 | 12 | 2.200 | 11 | 78 | 23 | - | - |

b. Perlengkapan

1) Administrasi

Tabel 4.4

Fasilitas Perlengkapan Administrasi

| Komputer/ laptop | Printer | Mesin | | | brankas | Filling cabinet/ lemari | Meja TU | Kursi TU | Meja Guru | Kursi Guru |
|---------------------|---------|-------|--------|-----------|---------|----------------------------|---------|----------|-----------|------------|
| | | Ketik | Stensi | Foto copy | | | | | | |
| 4 | 3 | 1 | - | - | - | 4 | 5 | 5 | 26 | 26 |

2) Perlengkapan kegiatan belajar mengajar

Tabel 4.5

Fasilitas kegiatan Belajar Mengajar

| komputer | Printer | LCD | Meja Guru | Kursi Guru | Meja Siswa | Kursi Siswa | Lemari | TV/Audio |
|----------|---------|-----|-----------|------------|------------|-------------|--------|----------|
| 20 | - | 3 | 14 | 14 | 200 | 400 | - | 1 |

7. Ketenagaan

- a. Kepala Madrasah dan Guru menurut kelompok umur dan masa kerja seluruhnya

Tabel 4.6
Ketenagaan

| Jabatan | Kelompok Umur (Tahun) | | | | | | | Masa Kerja Seluruhnya (Tahun) | | | | | | |
|-------------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|------|-----|-------------------------------|-----|-------|-------|-------|------|-----|
| | < 20 | 20-29 | 30-39 | 40-49 | 50-59 | > 50 | Jml | < 5 | 5-9 | 10-14 | 15-19 | 20-24 | > 24 | Jml |
| Kepala Madrasah | - | - | - | 1 | - | - | 1 | - | - | - | 1 | - | - | 1 |
| Ka. TU | - | - | - | - | 1 | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | 1 |
| Guru PNS | - | - | 2 | 13 | 7 | - | 22 | - | 1 | 7 | 8 | 5 | 1 | 22 |
| Guru Tidak PNS | - | 1 | 3 | - | - | - | 4 | 2 | 1 | 1 | - | - | - | 4 |
| Peg. Administrasi | - | - | - | 1 | - | - | 6 | 2 | 2 | 1 | 1 | - | - | 6 |
| PTT | - | 1 | 3 | 2 | - | - | 6 | 2 | 2 | 1 | 1 | - | - | 6 |
| Jumlah | - | 2 | 8 | 17 | 8 | - | 35 | 4 | 4 | 9 | 11 | 5 | 2 | 35 |

8. Anggaran Madrasah (RAPBM)

Tabel 4.7
Anggaran

| Tahun | DIPA-Pusat |
|-------|-------------------|
| 2019 | Rp. 3.462.930.000 |
| 2020 | Rp. 4.287.181.000 |
| 2021 | Rp. 3.857.704.000 |

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 6 Pasuruan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data dari hasil di lapangan dianalisis secara detail sehingga akan menghasilkan beberapa temuan. Diantara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi tiga hal yaitu perencanaan kepala madrasah, pelaksanaan kepala madrasah, dan evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik.

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen. Dalam proses perencanaan harus disusun secara sistematis, rapi, dan rasional. Dalam lingkup pendidikan perencanaan merupakan suatu rencana yang juga harus mampu menjawab persoalan-persoalan dalam lembaga pendidikan, bagaimana, kemana dan dimana peserta didik akan diarahkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, peneliti menemukan beberapa hal sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagaimana Berikut peneliti memaparkan data yang diperoleh melalui wawancara.

a. Analisis Kebutuhan Madrasah

Perencanaan kepala madrasah di tempat peneliti yaitu dilakukan berdasarkan pada analisis kebutuhan dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa. sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:

Untuk perencanaan, sebenarnya antara akademik dan non akademik itu prosesnya sama yakni kita lakukan analisis kondisi lingkungan, menggunakan analisis SWOT. Jadi, saya berupaya mengkaji terlebih dahulu kondisi yang ada di MTsN 6 Pasuruan ini, setelah itu diskusi dengan tim khusus yakni waka, guru, dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan penguatan-penguatan untuk melakukan analisis. Pertama dari aspek kekuatan; guru-gurunya kompak, banyak yang masih mudah, muridnya rata-rata menengah ke atas. Kedua; kelemahan yaitu belum ada sentuhan yang maksimal terkait dengan prestasi madrasah, kondisi fisik madrasah kurang maksimal. Ketiga; peluang yaitu bisa berproses asalkan dengan perencanaan yang kuat. Keempat; tantangan atau ancaman yaitu berubah dan harus bangkit dan berproses untuk meraih prestasi. Dari analisis SWOT, maka muncul rekomendasi yaitu segera menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM).⁶⁴

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Amin Suharso selaku Waka Kurikulum:”

Biasanya, diadakan rapat untuk merencanakan berbagai program. Kami berdiskusi mengenai apa saja sasaran yang ingin dicapai, analisis kebutuhannya, peluangnya, baru kemudian menetapkan program.⁶⁵

Waka Kesiswaan juga mengemukakan terkait perencanaan kepala madrasah:”

Untuk tahap awal biasanya kepala madrasah mengumpulkan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk rapat mengenai kelemahan dan kelebihan madrasah, dan merumuskan

⁶⁴ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

⁶⁵ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

kebutuhan madrasah.⁶⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami, sebelum melakukan perencanaan, kepala madrasah terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan yang berupa analisis SWOT, yaitu dengan mencari apa *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) dari madrasah tersebut. Analisis tersebut berupa diskusi kecil yang dilakukan oleh kepala madrasah dan dewan guru. Langkah ini akan mempermudah kepala madrasah dalam menemukan dan menentukan rencana untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

b. Menetapkan program

Berangkat dari analisis SWOT, muncul sebuah ide dari kepala madrasah yang diutarakan kepada para guru dan waka untuk mengadakan kelas pengembangan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:

dari analisis SWOT itu maka muncullah ide yang inovatif terkait dengan rencana pengembangan madrasah berprestasi. saya bersama waka dan guru-guru menetapkan program berupa kelas inovasi yang terdiri dari lima kelas yaitu kelas tahfidz, PBKK (percepatan baca kitab kuning), olimpiade, olahraga dan seni yang dipetakan berdasarkan pada kebutuhan masyarakat.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan bapak Firmansyah bahwa analisis kebutuhan yang dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT tersebut memunculkan sebuah ide baru yaitu menyusun RKAM yang

⁶⁶ Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

⁶⁷ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

memuat program yaitu dengan mengembangkan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik yang berupa kelas Inovasi yang terdiri dari lima kelas yang meliputi; kelas tahfidz, PBKK, olimpiade, olahraga dan seni. Hal tersebut terbukti saat peneliti melakukan penelitian memang benar terdapat kelas Inovasi yang terdiri dari lima kelas, yang awalnya kelas VII terdiri dari empat kelas saja, sekarang di MTs Negeri 6 Pasuruan terdiri dari enam kelas.⁶⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Amin Suharso selaku waka kurikulum yaitu :

Yang sudah dilakukan oleh bapak kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu membuat program berupa kelas inovasi yang terdiri dari lima kelas baik akademik maupun non akademik, diantaranya yaitu Tahfidz, PBKK yang bekerja sama dengan pondok sidogiri dengan metode al-Miftah, Olimpiade, olahraga dan seni.⁶⁹

Selain melakukan analisis pada perencanaan program, kepala madrasah juga melakukan analisis pada perencanaan pengembangan sarpras. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:

Perencanaan pengembangan sarana kita analisis dengan analisis SWOT juga terkait dengan fasilitas untuk menunjang kebutuhan siswa. karena masih banyak yang kurang, maka dari itu kami mengupayakan dengan merencanakan untuk mengajukan langsung ke pusat baik itu yang menunjang pembelajaran dalam bidang akademik dan non akademik.⁷⁰

Penyampaian di atas dapat dipahami bahwa, untuk analisis pada bidang sarpras yaitu dengan menganalisis dan mengadakan sarpras

⁶⁸ Observasi di MTs Negeri 6 Pasuruan, 17 Maret 2022.

⁶⁹ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

⁷⁰ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

dengan cara diajukan langsung kepada pusat baik yang menunjang dalam pembelajaran akademik dan non akademik.

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Amin Suharso selaku waka kurikulum MTs Negeri 6 Pasuruan:"

Benar mbak untuk sarprasnya memang kita masih mengupayakan untuk mengadakan yang menunjang dalam pembelajaran siswa mbak.⁷¹

Begitu juga dalam perencanaan bidang kesiswaan kepala madrasah juga menganalisis Sebagaimana penyampaian bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:

Begitu juga di bidang kesiswaan saya berupaya supaya waka kesiswaan bisa memahami kondisi real guru dan siswa serta memahami target masa depan untuk menjadikan ekstrakurikuler bukan sekedar untuk menggugurkan kewajiban saja, melainkan ekstrakurikuler berprestasi.⁷²

Berdasarkan penyampaian di atas dapat dipahami bahwa untuk bisa memahami target masa depan untuk menjadikan ekstrakurikuler menjadi ekstrakurikuler berprestasi. Bukan hanya sebagai penggugur kewajiban tetapi untuk lebih menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat siswa berprestasi.

Hal tersebut diperkuat oleh waka kesiswaan bapak Mokhamad Jaelani yaitu :

Untuk perencanaan yang dibuat kepala madrasah pasti ada. Kemarin kepala madrasah mengintruksikan kepada saya dan kebetulan saya yang menangani lomba untuk diadakan semacam rapat FGD (diskusi kecil) untuk dicari kegiatan

⁷¹ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

⁷² Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

ektrakurikuler berprestasi. Tidak hanya itu, kegiatan ektrakurikuler tersebut kita sinkronkan dengan pembiayaan sekolah dan disimpulkan bersama untuk pengambilan keputusan.⁷³

Hal yang sama dilakukan oleh kepala madrasah yaitu menganalisis pada perencanaan bidang kurikulum. Disampaikan oleh bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:”

Pada bidang kurikulum saya mengintruksikan kepada waka untuk mengondisikan alokasi waktu agar lebih efektif.⁷⁴

Berdasarkan penyampaian tersebut dapat dipahami bahwa pada bidang kurikulum kepala madrasah juga menganalisis untuk mengalokasikan waktu agar sesuai dengan jam nya dan bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Selain melakukan analisis pada setiap program, kepala madrasah melibatkan stakeholder untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. sebagaimana penyampaian oleh bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:”

Selain itu saya juga mengonfirmasikan kepada orang tua siswa untuk ikut berpartisipasi untuk siswa berprestasi yaitu dengan mendukung anaknya.⁷⁵

Berdasarkan penyampaian di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah mengonfirmasikan kepada orang tua siswa sebagai bentuk antusias bahwa kepala madrasah juga melibatkan stakeholder dalam

⁷³ Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

⁷⁴ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

⁷⁵ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara yang telah peneliti paparkan di atas diperkuat oleh hasil dokumentasi dari Rencana Kerja Madrasah (RKM) Tahun 2017/2018-2021/2022 dan terdapat pada halaman lampiran 3.⁷⁶

Berdasarkan wawancara yang telah dijelaskan oleh beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum kepala madrasah menetapkan program terlebih dahulu melakukan kajian terhadap madrasah untuk mencari kelebihan dan kelemahan madrasah yang kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT. Setelah itu muncullah sebuah ide/gagasan baru yang dihasilkan dari rapat tersebut, sehingga muncul inovasi baru dari kepala madrasah yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat yang tertuang dalam RKAM madrasah. Setelah program ditetapkan kepala madrasah juga melakukan evaluasi untuk menghindari ketidaksesuaian dalam program yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Setelah disusun perencanaan program peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik, pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi waktu Sumber Daya Manusiannya dan biaya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan

⁷⁶ MTs Negeri 6 Pasuruan, "RKM MTs Negeri 6 Pasuruan".

Pelaksanaannya kita sesuaikan dengan kondisi waktu SDM nya juga biaya. Jadi, untuk bidang akademik pelaksanaannya itu hampir setiap hari berupa bimbingan pembinaan baik kelompok maupun individu dan tidak lepas dari pemanfaatan sarana pembelajaran. Untuk non akademik bimbingannya dikondisikan sesuai kebutuhan. bimbingannya tidak selalu didalam kelas tetapi sering juga diluar seperti di gazebo dan memanfaatkan halaman dan taman sekolah.⁷⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa, pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi siswa dan pembimbingnya serta biaya yang dikeluarkan. Pelaksanaannya berupa bimbingan, untuk bidang akademik yaitu berupa pembinaan yang dilaksanakan hampir setiap hari. Untuk bidang akademik disesuaikan dengan kebutuhan dan bimbingannya tidak selalu di dalam kelas tetapi sering dilakukan di luar seperti gazebo, halaman dan taman sekolah.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Masnia Ulfah selaku guru pembimbing siswa:"

Untuk siswa Bimbingannya dilakukan secara intens, sebelum itu siswa diberi semacam tes untuk mengetahui seberapa kemampuan mereka dan itupun tidak pernah lepas dari pantauan kepala madrasah.⁷⁸

Hal tersebut diperkuat oleh Nina Tasbiyah selaku siswi MTs Negeri

6 Pasuruan:

Untuk bimbingannya biasanya dilakukan setelah pembelajaran atau juga biasanya dilakukan secara terus-menerus. Bimbingannya biasanya di tempat terbuka seperti gazebo, dengan dilakukan bimbingan secara terbuka saya dan teman-teman saya merasa

⁷⁷ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

⁷⁸ Masnia Ulfah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 18 Maret 2022.

nyaman dan tidak jenuh dalam proses bimbingan.⁷⁹

Hal yang sama disampaikan oleh bapak Mokhamad Jaelani selaku waka kesiswaan:

Untuk pelaksanaannya memang kita sesuaikan dengan biaya anggaran sekolah dan juga pada kesiapan SDM nya. Seperti kemarin Saat ada lomba dari lembaga lain kita evaluasi terlebih dahulu apakah anggarannya mencukupi atau tidak, jika mencukupi maka bisa diikuti bila anggarannya menipis kita konfirmasi lagi ke bendahara sekolah.⁸⁰

Untuk menjadikan siswa lebih giat dalam belajarnya dalam meraih prestasi tentu tidak lepas dari dukungan orang tua untuk selalu memberikan support kepada anaknya. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:

Kami juga melakukan komunikasi dengan orang tua dengan menghadirkan orang tua ke sekolah untuk selalu mendukung anaknya dalam berprestasi termasuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anaknya. kami juga mengkursuskan siswa untuk latihan di luar sekolah untuk lebih memperdalam kemampuan mereka seperti dalam bidang non akademik kita kursuskan ke desa mancilan yang tempat dimana para guru silat berada, begitu juga dengan tahfidz kami juga melakukan hal yang sama. Yang belum kita lakukan karena keterbatasan anggaran adalah mengajak *stakeholder* dari luar yang profesional untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak. dan sementara ini masih bimbingan dengan guru-guru MTsN 6 Pasuruan. Tetapi, alhamdulillah dalam waktu satu semester (6 bulan) sudah dapat diukur kemampuan mereka banyak yang meraih prestasi.⁸¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam pengelaksanaannya kepala madrasah mengkomunikasikan kepada orang tua sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu dibutuhkan juga pelatihan dari luar madrasah, dalam hal

⁷⁹ Nina Tasbiyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 22 Maret 2022.

⁸⁰ Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

⁸¹ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

ini kepala madrasah memberikan pelatihan lebih untuk bimbingan non akademik yaitu dengan memberikan pelatihan khusus dengan dilatih oleh guru di luar sekolah yang lebih ahli dalam bidangnya. Untuk sementara bimbingan dalam bidang akademik masih menggunakan guru di dalam sekolah. Karena keterbatasan dana untuk menghadirkan stakeholder dari luar ke sekolah untuk melatih siswa. Tetapi dalam hal ini prestasi siswa di MTs Negeri 6 Pasuruan sudah bisa diukur. Hal tersebut terbukti saat peneliti melakukan observasi bahwa siswa MTs Negeri 6 Pasuruan telah banyak memperoleh hasil (prestasi) dalam waktu kurang dari satu tahun.⁸² Hasil Observasi tersebut dikuatkan dengan dokumen yang terdapat pada lampiran 3.

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Amin Suharso selaku waka kurikulum yaitu :

Untuk program tahfidz dan PBKK dalam waktu kurang dari satu tahun sudah menguasai, yang PBKK sudah menguasai walaupun masih dalam tingkat dasar, untuk tahfidz juga demikian karena mendatangkan ahlinya maka tidak terlalu lama ada yang sudah hafal juz 1 dan proses juz 2. Untuk yang olimpiade, olahraga dan seni juga diikuti di beberapa even lomba baik di tingkat kabupaten provinsi dan nasional dan sudah banyak prestasi yang diraih.⁸³

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Mokhammad Jaelani selaku waka kesiswaan yaitu :

Kepala madrasah memberikan pembinaan bagi siswa baik dari pembina dalam atau luar sekolah. Yang pembinaan dalam saat ini masih dikhususkan untuk bidang akademik untuk bimbingan dengan guru-guru di sekolah, untuk menghadirkan *stakeholder* dari luar kita masih mempertimbangkan dana. Kalau non akademik

⁸² Observasi di MTs Negeri 6 Pasuruan, 12 Maret 2022.

⁸³ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

dikursuskan ke pelatih di luar untuk menambah kemampuan siswa.⁸⁴

Hal tersebut diperkuat oleh Nina Tasbiyah selaku siswi MTs Negeri

6 Pasuruan:

Untuk lebih mahir biasanya kita diberikan pelatihan lebih diluar sekolah yaitu dengan dikursuskan ke tempat yang dimana tematnya para juri seperti pencak silat yang dikursuskan ke desa mancilan yang terkenal dengan tempat perguruan pencak silat. Selain itu yang membuat kita giat biasanya dengan dukungan orangtua yang selalu mensupport untuk selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan di madrasah.⁸⁵

Selain disesuaikan dengan kondisi waktu SDM dan biaya, kepala madrasah juga memberikan arahan dalam proses pembelajaran untuk lebih efektif dalam pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala madrasah Bapak Firmansyah:

Bentuk arahan saya adalah refleksi (timbang balik). model pengarahan saya dalam bidang akademik itu langsung kepada teknis baik pada guru maupun siswa terkait perkembangan siswa. Yang non akademik juga begitu cara nyapa saya langsung saya lihat proses latihannya kemudian langsung saya perhatikan satu persatu. selain itu ada improvisasi pada tataran pelaksanaan perencanaan pengembangan prestasi akademik dan non akademik yaitu dengan diskusi ke gurunya di luar sekolah yang biasanya melatih siswa tersebut untuk mengecek perkembangan siswa selama bimbingan. Dengan begitu terlihat perkembangan siswa menjadi lebih baik lagi.⁸⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah telah memberikan arahan dengan model pengarahan langsung kepada teknik yaitu langsung mengecek pembimbing dan siswa untuk bisa melaksanakan bimbingan dengan efektif dan efisien. hal tersebut

⁸⁴ Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

⁸⁵ Nina Tasbiyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 22 Maret 2022.

⁸⁶ Firmansyah, wawancara oleh peneliti, Pasuruan 17 Maret 2022.

dibuktikan saat peneliti melakukan penelitian bahwa kepala madrasah sering sekali melakukan pengecekan pada saat proses bimbingan baik itu dilakukan dengan diskusi dengan gurunya langsung atau langsung kepada siswa.⁸⁷

Hal tersebut diperkuat oleh ibu Masnia Ulfah selaku guru pembimbing siswa.

Kepala madrasah pasti memberikan arahan mbak, bentuk arahnya yaitu langsung kepada guru pembimbingnya untuk melihat setiap perkembangan anak dan membimbing dengan sebaik mungkin. Selain itu kepada siswa pun begitu, mereka selalu diberikan arahan oleh kepala madrasah, misal pada saat bimbingan kepala madrasah melihat dan mengecek apa yang kurang dari proses bimbingannya. Untuk menjadikan siswa lebih semangat tidak hanya arahan mbak, tetapi motivasi juga diberikan oleh kepala madrasah langsung kepada siswa biasanya dikumpulkan di ruang kepala madrasah beserta pembimbingnya.⁸⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Amin Suharso selaku waka kurikulum yaitu :

Dalam pelaksanaan program dan melalui program-program yang lain tentu kepala madrasah juga memberikan motivasi, bimbingan kepada guru-guru baik itu melakukan monitoring pembelajaran secara berkala, bagaimana guru-guru mengajar, memeriksa dan juga melakukan penilaian terhadap kinerja guru (PKG).⁸⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Mokhamad Jaelani selaku waka kesiswaan yaitu :

Bentuk arahan kepala madrasah dengan mengumpulkan semua orang-orang yang dibidik beserta waka di ruang kepala madrasah dan langsung diberi arahan bagaimana supaya goal nya itu berhasil melalui rapat. Selain itu kepala madrasah sering memberikan motivasi setiap selesai shalat duha berjama'ah kepada siswa untuk

⁸⁷ Observasi di MTs Negeri 6 Pasuruan.

⁸⁸ Masnia Ulfah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 18 Maret 2022.

⁸⁹ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

menjadi siswa berprestasi.⁹⁰

Selanjutnya, kepala madrasah memberikan dorongan kepada pendidik untuk lebih profesional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan:

Saya punya program dan berupaya berproses dengan guru-guru mengajak guru untuk berprestasi yaitu dengan saya beri kebijakan untuk semua guru wajib berprestasi dan wajib mengawal anak untuk berprestasi “*one teacher one achievement*”. Dengan kebijakan ini dorongan untuk guru semakin kuat untuk melatih siswa untuk berprestasi. Saya ingin semua guru di MTsN 6 berinovasi tapi ternyata sulit untuk mengharap-harap kalau tidak diintruksikan, jadi saya model seperti ini untuk “*one teacher one achievement*”. Endingnya guru-guru yang mengantarkan anak berprestasi kita beri *reward*, kemudian yang belum berprestasi kita beri penghargaan biasa, dan yang tidak atau tidak berproses akan kita beri *punishment*. Selain itu saya juga sering melakukan seminar-seminar untuk menjadikan guru-guru lebih produktif.⁹¹

Berdasarkan penyampaian diatas dapat dipahami bahwa bentuk dorongan yang diberikan kepala madrasah yaitu berupa tantangan yaitu berupa tanggung jawab kepada masing-masing guru untuk membimbing siswanya agar menjadi juara dan memberikan *reward* bagi yang berhasil dan *punishment* bagi yang belum berhasil. Dan memberikan ilmu tambahan berupa seminar-seminar untuk menjadikan guru lebih produktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Mokhammad Jaelani selaku waka kesiswaan yaitu:”

Untuk dorongan kepada pendidik biasanya berupa workshop kalau

⁹⁰ Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

⁹¹ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

tidak salah dua kali dalam satu tahun yang disinkronkan dengan anggaran sekolah (bendahara sekolah mengecek anggaran di DIPA juga) untuk mengadakan workshop.⁹²

Hal tersebut juga diperkuat oleh bapak Amin Suharso selaku waka kurikulum yaitu :

Untuk melakukan pembinaan kepada guru-guru kepala madrasah mengadakan seminar dan workshop untuk meningkatkan kualitas guru untuk lebih profesional. Kita juga pernah bekerjasama dengan Universitas terkait dengan pembinaan guru-guru. Selain itu kita juga menjadi anggota MGMP baik ditingkat KKM wilayah pohjentrek ataupun di tingkat kabupaten dengan itu kepala madrasah mengharuskan setiap guru mapel untuk aktif disitu karena ini merupakan salah satu media kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru-guru.⁹³

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa bentuk dorongan yang diberikan kepala madrasah kepada guru-guru salah satunya adalah mengadakan seminar dan workshop yang bertujuan untuk menjadikan guru-guru lebih profesional dalam mengajar. Selain itu guru juga dijadikan anggota MGMP, dengan MGMP yang dilaksanakan dengan intensif, guru dapat menemukan variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi oleh peneliti dengan beberapa informan terkait pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk pelaksanaannya kepala madrasah mengarahkan kepada guru-guru untuk membimbing siswa

⁹² Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

⁹³ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

dengan sebaik mungkin, dan tetap disesuaikan dengan kondisi SDM siswa serta sarana dan biaya serta sarpras. Selain memberikan arahan kepada guru-guru saat bimbingan, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru-guru dan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan madrasah.

Tidak hanya itu, dalam pelaksanaannya kepala madrasah juga melibatkan orang tua siswa sebagai faktor pendukung prestasi siswa. kepala madrasah juga memberikan dorongan serta motivasi kepada guru dan siswa untuk selalu menjadi juara, kepala madrasah juga memberikan fasilitas kepada guru untuk lebih produktif dalam pembelajaran salah satunya yaitu dengan diadakan/diikuti seminar dan workshop.

Berikut dipaparkan Prestasi yang diperoleh siswa MTs Negeri 6 Pasuruan tahun 2018/2019-2021/2022 :

a. Prestasi siswa dalam bidang akademik

1) Tahun 2018/2019:

- a) Juara 3 Ajang Kompetensi Sains Madrasah (KSM) 2018 tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
- b) Juara 3 Mapel Matematika tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
- c) Juara Harapan 1 Mapel Bahasa Inggris tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
- d) Juara Harapan 3 Mapel Ipa tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
- e) Juara 2 KSM Ipa tingkat kabupaten

- 2) Tahun 2019/2020
 - a) Juara 1 IPA KSM tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
 - b) Juara 2 Bahasa Inggris KSM tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
 - c) Juara 3 IPS KSM tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
 - d) Juara 3 Bahasa Arab KSM tingkat KKMTsN 6 Pasuruan
 - e) Juara 2 Mapel IPA KSM tingkat kabupaten
- 3) Tahun 2020/2021
 - a) Juara 2 Olimpiade Bahasa Inggris tingkat kabupaten
 - b) Juara 1 Olimpiade Bahasa Inggris tingkat kabupaten
- 4) Tahun 2021/2022
 - a) Juara 2 Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) tingkat kabupaten
 - b) Juara Harapan 1 Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) tingkat provinsi
 - c) Juara Harapan Lomba Mapel Bahasa Indonesia tingkat Nasional
 - d) Juara Harapan Lomba Matematika tingkat Nasional
 - e) Juara 2 Olimpiade Bahasa Inggris tingkat Kabupaten
 - f) Juara 1 Olimpiade Bahasa Inggris tingkat Kabupaten
 - g) Juara 1 Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) tingkat Kabupaten
 - h) Juara 2 Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) tingkat Kabupaten

- i) Juara Harapan 1 Kompetisi Bahasa Arab Nasional (KOMBANAS) tingkat Kabupaten
 - j) *Silver Arabic Lesson At Islamic Student National Championship Season Zero 2022 Almitsali Indonesia* tingkat Nasional
- b. Data prestasi siswa dalam bidang non akademik
- 1) Tahun 2018/2019
 - a) Juara 1 Pra Remajaajang Kejuaraan Encak Silat Bupati Cup 2018 tingkat Kabupaten
 - b) Juara 1 Usia Dini E Ajang Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup 2018 tingkat Kabupaten
 - c) Juara 3 Remaja Ajang Kejuaraan Pencak Silat Bupati Cup 2018 tingkat Kabupaten
 - d) Juara 1 Aproksimasi (Pramuka) tingkat Kabupaten
 - e) Juara 3 Aproksimasi (Pramuka) tingkat Kabupaten
 - 2) Tahun 2019/2020 tingkat Kabupaten
 - a) Juara 3 Vlog Unik Ltppxii tingkat Kabupaten
 - b) Juara 1 Lari 100 M Porseni tingkat Kabupaten
 - c) Juara 2 Lari 100 M Porseni tingkat Kabupaten
 - d) Juara 1 Lari 3000 M Porseni tingkat Kabupaten
 - e) Juara 2 Pencak Silat Tunggal tingkat Kabupaten
 - f) Juara 3 Lari 400 M tingkat Kabupaten
 - g) Juara 2 Pencak Silat Popda tingkat Kabupaten

- h) Juara 2 Pencak Silat Popda tingkat Kabupaten
- 3) Tahun 2020/2021
 - a) Juara 1 Dongeng Bahasa Jawa tingkat Kabupaten
- 4) Tahun 2021/2022
 - a) Juara 1 Bibliobattle Perpustakaan Balitbang Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia tingkat Nasional
 - b) Juara 2 Bulutangkis Porseni tingkat KKM
 - c) Juara 2 Bibliobattle Perpustakaan Balitbang Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia tingkat Nasional
 - d) Juara 2 Bibliobattle Perpustakaan Balitbang Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia tingkat Nasional
 - e) Juara 1 Dongeng Bahasa Jawa tingkat Kabupaten
 - f) Juara 1 Bibliobattle Perpustakaan Balitbang Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia tingkat Nasional
 - g) Juara 1 Catur Porseni tingkat KKM
 - h) Silver Ajang Prestasi Pelajar Indonesia tingkat Nasional
 - i) Bronze Medal/ Perunggu (Olimpiade Kita) tingkat Nasional
 - j) Bronze Medal/ Perunggu (Pusat Olimpiade) tingkat Nasional
 - k) Perak (Divya Competition) tingkat Nasional
 - l) Perunggu (Olimpiade Indonesia) tingkat Nasional
 - m) Silver (Ajang Prestasi Pelajar Indonesia) tingkat Nasional
 - n) Harapan 1 (Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Stit Pgri Pasuruan) tingkat Kabupaten

- o) Penulis Terpilih Buku Antologi Puisi “ Avountur” (Pramedia) tingkat Nasional
- p) Bronze Medal/ Perunggu (Olimpiade Kita) tingkat Nasional
- q) Penulis Terpilih Lomba Cipta Puisi tingkat Nasional
- r) Broze Medal/ Perunggu (Olimpiade Kita) tingkat Nasional.⁹⁴

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Evaluasi merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh seorang pemimpin dalam pendidikan yaitu kepala madrasah, dalam penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 6 Pasuruan kepala madrasah telah melakukan evaluasi. Sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan Bapak Firmansyah yaitu:

Bentuk evaluasi saya adalah evaluasi langsung dan tidak langsung. Evaluasi langsung itu berarti saya melakukan tanya kepada anaknya “kira-kira kesulitannya sampean Apa kebutuhan Samean itu apa untuk lomba”, langsung saya tindakan kepada guru yang bersangkutan. kepada guru juga begitu, perkembangannya bagaimana anak ini. saya pakai istilah goal, goalnya apa anak ini, golnya menjadi terbaik di lomba tingkat nasional. Jadi, bentuk evaluasi saya itu tetap kembali kepada SDM anaknya. Evaluasi tidak langsung, itu biasanya saya Lakukan diskusi kecil dengan orang di kantor dan para Waka. Jadi di proses pelaksanaan itu secara otomatis menjadi bahan evaluasi saya. Jadi, di proses evaluasinya tidak hanya di evaluasi pelaksanaan kegiatan, juga pelaksanaan evaluasi penganggaran juga. Jadi semuanya dipertanggungjawabkan.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah melakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung. evaluasi langsungnya yaitu dengan menanyakan langsung kepada siswa

⁹⁴MTs Negeri 6 Pasuruan, “Data Prestasi Siswa MTs Negeri 6 Pasuruan,” 18 Maret 2022.

⁹⁵ Firmansyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 Maret 2022.

dan gurunya untuk melihat proses bimbingannya.

Hal tersebut diperkuat oleh ibu Masnia Ulfah selaku guru pembimbing siswa:

Ada evaluasi mbak yang dilakukan kepala madrasah, beliau sering melakukan evaluasi saat kegiatan berlangsung dengan memberikan arahan kepada saya dan siswa yang saya bimbing. Beliau juga sering sekali mengadakan rapat untuk mengevaluasi apakah programnya itu berhasil atau belum mbak.⁹⁶

Hal tersebut diperkuat oleh Nina Tasbiyah selaku siswi MTs egeri

6 Pasuruan:

Saat teman-teman melakukan latihan dan bimbingan biasanya kepala madrasah datang untuk melihat dan mengecek bagaimana kondisi saat latihan dan bisanya juga diingatkan jika ada dari kami yang salah saat melakukan latihan dan diberikan arahan yang benar oleh beliau.⁹⁷

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Amin Suharso selaku waka kurikulum:"

Yang dievaluasi itu gurunya dulu dan tentu indikator yang dipakai untuk melakukan evaluasi adalah capaian hasil belajar siswa yang menjadi dasar bagi kepala madrasah untuk mengevaluasi kinerja guru dan dilakukan secara berkala.⁹⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh waka kesiswaan Bapak Mokhammad Jaelani yaitu sebagai berikut :

Kalau dengan para waka biasanya bentuk evaluasinya mengenai anggaran dan bagaimana yang akan dilombakan itu anggarannya mendukung atau tidak. selain itu bentuk evaluasinya selalu melakukan rapat dengan guru-guru, bahkan pernah dalam satu hari

⁹⁶ Masnia Ulfah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 18 Maret 2022.

⁹⁷ Nina Tasbiyah, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 22 Maret 2022.

⁹⁸ Amin Suharso, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 14 Mei 2022.

itu rapat tiga kali.⁹⁹

Tidak langsung yaitu kepala madrasah sering melakukan diskusi kecil berupa rapat bersama dewan guru, dalam hal ini kepala madrasah terlebih dahulu mengevaluasi gurunya yang dilakukan secara berkala yang tetap berdasarkan pada capaian hasil belajar siswa. jadi, tidak hanya pada pelaksanaan kegiatan, untuk penganggarannya juga di evaluasi oleh kepala MTs Negeri 6 Pasuruan.

Wawancara dari beberapa informan terkait evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik diperkuat dengan dokumen Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Siswa kami telah menunjukkan keterampilan abad ke-21 pada aspek kreativitas dan inovasi terutama:
 - 1) Membudayakan keterampilan yang menunjukkan kreativitas dan inovasi melalui proses pembelajaran meliputi menemukan gagasan dan konsep baru, menganalisis dan mengevaluasi ide-ide, mengembangkan gagasan dan konsep yang sudah ada, menerapkan gagasan dan konsep baru
 - 2) Menginventarisir hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif melalui proses pembelajaran meliputi menemukan gagasan dan konsep baru, menganalisis dan mengevaluasi ide-ide, mengembangkan gagasan dan konsep yang

⁹⁹ Mohammad Jaelani, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 19 April 2022.

sudah ada, menerapkan gagasan dan konsep baru

- 3) Menginventarisir hasil karya siswa yang menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi menemukan gagasan dan konsep yang sudah ada, menerapkan gagasan dan konsep baru
 - 4) Menyusun portofolio tugas pembelajaran yang mencakup materi tentang pengembangan kreativitas dan inovasi, serta nilai yang diperoleh siswa
 - 5) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan terkait keterampilan kreatif dan inovatif yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa dan karya serta prestasi dan dokumentasi kegiatan
- b. Siswa kami menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat terutama:
- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan lomba yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat: bidang olahraga, kesenian, keorganisasian, ilmiah/inovasi, kerohanian
 - 2) Meningkatkan prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat (tingkat lokal, nasional dan internasional)
 - 3) Menyusun laporan daring/luring tentang
 - a) Partisipasi siswa dalam kegiatan lomba yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat, serta tautan media sosial
 - b) Prestasi/penghargaan dalam kegiatan pengembangan minat dan

bakat, serta tautan media sosial

c. Siswa kami telah menunjukkan peningkatan prestasi akademik terutama:

- 1) Mendata daftar nilai ujian madrasah dalam tiga tahun terakhir mencakup rata-rata nilai rapor kelas akhir
- 2) Mendata leger nilai kelas akhir dalam tiga tahun terakhir mencakup daftar nilai rapor dan rata-rata nilai rapor kelas akhir
- 3) Mendata upaya siswa dan kendala siswa dalam meningkatkan prestasi akademiknya.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah penting untuk melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 6 Pasuruan yaitu melalui rapat bersama untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang telah dijalankan dan kepala madrasah juga melakukan evaluasi langsung kepada teknis saat bimbingan berlangsung dan juga melakukan evaluasi tidak langsung yaitu melalui rapat-rapat yang membahas semua dari pelaksanaan kegiatan sampai pada penganggaran yang dikeluarkan selama kegiatan berlangsung.

Hasil temuan mengenai Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁰⁰ MTs Negeri 6 Pasuruan, "Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Tahun 2021".

Tabel 4.8
Temuan penelitian

| No | Fokus Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|
| 1 | Bagaimanakah perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan ? | Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa perencanaan yang dilakukan kepala madrasah yaitu: analisis kebutuhan madrasah dengan analisis SWOT, menetapkan program kelas Inovasi yang terkemas dalam (RKAM). |
| 2 | Bagaimanakah pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan ? | Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa pelaksanaan yang dilakukan kepala madrasah yaitu: 1. Bimbingan secara intensif dengan menyesuaikan dengan waktu SDM dan anggaran 2. Memberikan arahan kepada pendidik dan peserta didik serta memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik 3. Memberikan dorongan kepada pendidik untuk lebih profesional dalam pembelajaran |
| 3 | Bagaimanakah evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan ? | Dari beberapa hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa evaluasi yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan melakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung kepada program yang dilaksanakan |

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah hasil yang diperoleh peneliti saat penelitian di lapangan yang dilakukan dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya peneliti menganalisa data-data yang diperoleh di MTs Negeri 6 Pasuruan. Sehingga menghasilkan sebuah temuan yang akan dikemukakan secara rinci sesuai dengan bukti-bukti yang diperoleh selama di lapangan. Data yang diperoleh berupa argumentasi

informasi dari kepala madrasah, waka kurikulum dan waka kesiswaan. Adapun temuan-temuan yang diperoleh di lapangan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik.

Data di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan kepala madrasah baik dalam bidang akademik dan non akademik prosesnya sama yakni sebelum bapak Firmansyah selaku kepala MTs Negeri 6 Pasuruan menetapkan program, terlebih dahulu dilakukan kajian terhadap madrasah untuk dicari kelemahan dan kelebihan madrasah yang kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT dilakukan dengan tujuan untuk menentukan program yang akan ditentukan untuk mencapai tujuan madrasah dengan mengumpulkan semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk rapat bersama. Setelah itu muncullah sebuah hasil yang berupa ide/gagasan baru yang dihasilkan dari rapat tersebut, sehingga muncul inovasi baru dari kepala madrasah yang didasarkan pada kebutuhan madrasah yang di kemas dalam RKAM.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh E. Mulyasa bahwa:”

Kunci agar kepala madrasah dan tenaga kependidikan tetap enjoy di tengah-tengah perubahan paradigma baru dalam pendidikan yakni dengan memahami posisi dan apa yang sedang terjadi serta kesiapan untuk menjadi bagian dari dunia baru yang sangat berbeda, yang harus dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan memahami berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang madrasah tersebut.¹⁰¹

Temuan ini juga didiskusikan dengan teori oleh George R. Terry dan Leslie W. Rue, yaitu:"

Perencanaan (*Planning*) merupakan proses memutuskan tujuan-tujuan yang akan dicapai di waktu mendatang dan apa yang dilakukan agar tujuan tersebut dapat tercapai.¹⁰²

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan pendapat Malayu S.P. Hasibuan yakni:"

Perencanaan merupakan pekerjaan mental yang dilakukan untuk memilih sasaran, kebijakan, prosedur dan menetapkan program yang diperlukan demi ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰³

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori E. Mulyasa, George R. Terry dan Leslie W. Rue, dan Malayu S.P. Hasibuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 6 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik sudah direncanakan dengan baik dan telah

¹⁰¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 68.

¹⁰² Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, 52.

¹⁰³ Karyoto, 52.

disesuaikan pada kebutuhan madrasah. Dengan adanya perencanaan yang ditetapkan maka suatu program madrasah akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

2. Pelaksanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik.

Data di lapangan menunjukkan bahwa, untuk pelaksanaannya kepala madrasah mengarahkan kepada guru-guru untuk membimbing siswa dengan sebaik mungkin, selain itu bimbingan tersebut tetap dilakukan dengan menyesuaikan kondisi SDM dan anggaran madrasah serta menyediakan sarana dan prasarana bagi siswa sebagai pendukung siswa dalam pembelajaran.

Selain memberikan arahan kepada guru-guru, kepala madrasah juga memberikan motivasi kepada guru-guru dan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan madrasah dengan memberikan *Reward* bagi yang berhasil dan *punishment* bagi mereka yang kurang disiplin. Tidak hanya itu, kepala madrasah juga selalu mengkonfirmasi kepada wali murid untuk selalu memberikan dukungan kepada anaknya sebagai bentuk faktor pendukung dari prestasi belajar siswa.

Temuan tersebut dianalogkan dengan pendapat E. Mulyasa dalam

bukunya bahwa:”

Kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan dalam mendayagunakan tenaga kependidikan yaitu dengan memberikan arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas, memberikan *reward* bagi mereka yang berprestasi dan memberikan *punishment* bagi mereka yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas serta mampu mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal.¹⁰⁴

Untuk mendukung ketercapaian program yang telah ditetapkan, kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga memberikan dorongan kepada guru dan siswa untuk selalu meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik berupa pelatihan tambahan kepada guru untuk lebih produktif dalam pembelajaran yaitu dengan diadakan/diikutkan seminar dan workshop secara intensif untuk lebih profesional dalam pembelajaran. Hal ini membuat program yang ditargetkan oleh kepala MTs Negeri 6 Pasuruan berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian siswa dalam mengikuti even-even lomba, MTs Negeri 6 Pasuruan dalam waktu kurang dari satu tahun sudah menghasilkan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, provinsi dan nasional.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh George R. Terry mengungkapkan bahwa:”

Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*) adalah suatu tindakan atau usaha yang dilakukan oleh suatu kelompok kerja yang bertujuan untuk menyelesaikan beberapa tugas yang diterima sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kelompok kerja memiliki pemimpin yang bertanggungjawab mengarahkan

¹⁰⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 106.

kelompoknya dalam pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan.¹⁰⁵

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan teori oleh Amirullah Haris Budiono bahwa:”

Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga pendidikan adalah suatu proses untuk membangkitkan semangat kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan untuk membimbing mereka agar bekerja sesuai dengan terget untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun bimbingan tersebut dapat berupa teknik pelaksanaan yang benar agar mereka dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana yang ditetapkan.¹⁰⁶

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori-teori oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 6 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik meliputi: 1) memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik 2) memberikan sarana dan prasarana yang memadai 3) mengikutkan lomba siswa dengan disesuaikan dengan anggaran madrasah 4) memberikan dorongan kepada pendidik berupa seminar yang dilaksanakan secara intensif untuk lebih produktif 5) memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasinya.

Dalam hal ini pelaksanaan kepala madrasah sudah berjalan dengan baik, namun terdapat kelemahan di MTs Negeri 6 Pasuruan yaitu tidak adanya pelatih (*Stakeholder*) dari luar untuk membimbing siswa dalam meningkatkan prestasi dalam bidang akademik, sebagian memang sudah mengadirkan pelatih dari luar untuk memberikan bimbingan kepada siswa

¹⁰⁵ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, 100.

¹⁰⁶ Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*, 100.

melatih bakat minat siswa. Namun dalam bidang akademik masih belum memungkinkan disebabkan oleh keterbatasan dana yang dimiliki MTs Negeri 6 Pasuruan. Namun hal ini sudah dapat diatasi dengan memberikan pelatihan lebih kepada guru untuk lebih profesional sehingga dapat mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada siswa dengan maksimal.

3. Evaluasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dipaparkan temuan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik.

Data lapangan menunjukkan bahwa, kepala madrasah penting untuk melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala MTs Negeri 6 Pasuruan yaitu melalui rapat bersama untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari setiap program yang telah dijalankan. Dalam hal ini kepala madrasah melakukan evaluasi langsung dan tidak langsung terhadap program yang dilaksanakan yaitu bentuk evaluasi langsungnya langsung kepada teknis saat bimbingan berlangsung. Bentuk evaluasi tidak langsungnya yaitu melalui rapat-rapat yang membahas semua dari pelaksanaan kegiatan sampai pada penganggaran yang dikeluarkan selama kegiatan berlangsung.

Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori oleh Brinkerhof bahwa:"

Evaluasi adalah penentuan suatu proses sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai.¹⁰⁷

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan pendapat Purwanto yang dikutip oleh Nurmawati bahwa:”

Apapun kegiatan yang dilakukan jika ingin menggalih informasi tentang kinerjanya, maka dengan evaluasi, begitupun dengan program pengajaran harus dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.¹⁰⁸

Selanjutnya temuan tersebut juga didiskusikan dengan pendapat Mukhtar Alif dan Suryawahyuni Latief yaitu:”

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaksana yang hasilnya ditujukan untuk mengembangkan atau pembaruan dalam perencanaan selanjutnya.¹⁰⁹

Berdasarkan temuan yang didiskusikan dengan teori-teori oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala MTs Negeri 6 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik yaitu dilakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan mengecek langsung saat pembelajaran untuk diketemukan kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan untuk evaluasi langsung, sedangkan

¹⁰⁷ Zulkifli Matondang et al., *Evaluasi Hasil Belajar*, 4.

¹⁰⁸ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, 37.

¹⁰⁹ Mukhtar Alif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2018), 19.

untuk evaluasi tidak langsungnya kepala MTs Negeri 6 Pasuruan mengadakan rapat bersama pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengetahui seberapa jauh ketercapaian program yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 6 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik sudah direncanakan dengan baik, sebelum menentukan program, terlebih dahulu melakukan analisis SWOT dan telah disesuaikan pada kebutuhan madrasah dan menentukan program yang dikemas dalam RKAM. Dengan adanya perencanaan yang ditetapkan maka suatu program madrasah akan berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Pelaksanaan yang dilakukan kepala MTs Negeri 6 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik yaitu 1) memberikan arahan serta bimbingan kepada pendidik dan peserta didik 2) memberikan sarana dan prasarana yang memadai 3) mengikutkan lomba siswa dengan disesuaikan dengan anggaran madrasah 4) memberikan dorongan kepada pendidik berupa seminar yang dilaksanakan secara intensif untuk lebih produktif 5) memberikan motivasi kepada pendidik dan peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasinya.
3. Evaluasi yang dilakukan kepala MTs Negeri 6 Pasuruan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik yaitu dilakukan evaluasi secara langsung dan tidak langsung yaitu dengan mengecek langsung saat pembelajaran untuk diketemukan kekurangan dan kelebihan program yang telah dilaksanakan untuk evaluasi

langsung, sedangkan untuk evaluasi tidak langsungnya kepala MTs Negeri 6 Pasuruan mengadakan rapat untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian pelaksanaan program yang ditetapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Dari hasil pemaparan data yang telah diperoleh, peneliti memberi beberapa saran terkait manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai pemimpin sekaligus pengelola madrasah, kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan seluruh kegiatan yang dapat mengubah madrasah menjadi lebih baik yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa dan lebih meningkatkan perhatian kepada kondisi real madrasah.

2. Bagi pendidik

Pendidik adalah orang yang berperan langsung dalam pembelajaran, maka dari itu pendidik diharapkan menjadi teladan yang baik serta memberikan bimbingan yang baik. Pendidik juga diharapkan memiliki semangat yang tinggi dalam mentranfer ilmunya dengan harapan siswa dapat terdorong untuk selalu menjadikan dirinya orang yang berhasil dalam segala hal.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan menjadi pribadi yang baik di tengah perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Untuk menjadi manusia yang bermanfaat untuk bangsa dan negara, yaitu dengan memiliki tekad dan semangat yang kuat untuk meraih prestasi baik selama berada di MTs Negeri 6 Pasuruan bahkan setelah lulus dan masuk di jenjang pendidikan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosyid. *Capailah Prestasimu*. Batu: Guepedia. 2019.
- Alif, Mukhtar dan Suryawahyuni Latief. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2018.
- Ambiya, Muhammad Said., Ahmad Syukri dan Kasful Anwar US. *Manajemen Kepala Madrasah: Upaya Peningkatan Budaya Kerja Guru*. Yogyakarta: K-media. 2021.
- B. Miles, Matthew., A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analisis: A Methods Sourcebook*. America: Arizona State University. 2014.
- Baharun, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, no. 1 (Januari 2017): 1-26.
- Fathon, Zul. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah Sukorejo." Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2020.
- Fathurrahman. "Bunga Rumpai". *Fungsi Manajemen dalam Perspektif Quran dan Hadits*, 193-1. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). 2021.
- Fatmawati, Tuti Rahma. *Pembelajaran untuk Menjaga Ketertarikan siswa di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Biologi)*. Jawa Timur: UAD Press 2021.
- Flantika, Fenny Rita., Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Hambali, Muh, dan Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2020.
- Heksa, Afrita. *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2021.
- Hendarman dan Rohanim. *Kepala Sekolah Sebagai Manajer: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019.
- Hidayati, Wiji., Syaefudin, Umi Muslimah. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Yogyakarta: Semesta Aksara. 2021.
- Hikami, Ahmad, Ety Nurbayani, Gianto. "Peran Kepala Sekolah dalam

Meningkatkan Prestasi Non Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda “. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, no. 1 (t.b 2020): 35-44.

Indrawan, Irjus. *Guru Sebagai Agen Perubahan*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2020.

Isti'adah, Fieda Noorlaila. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher. 2020.

Karyoto. *Dasar-Dasar Manajemen: Teori, Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2016.

Marjono. *Sembilan Kiat Sukses Siswa Berprestas*. Jawa Timur: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. 2018.

Mataputun, Yulius. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.

Matondang, Zulkifli., Ely Djulia, Sriadhi, Janner Simmarmata. *Evaluasi Hasil Belajar*. t. tp: Yayasan Kita Menulis. 2019.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analisis: A Methods Sourcebook*. America: Arizona State University. 2014.

Muflihah, Anik, dan Arghob Khofya Haqiqi. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.” *Journal Quality*, no. 2 (2019): 55-58.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2020.

Mulyono. *Educational Leadership: Mewujudkan Efektifitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press. 2009.

Nasution, Sri Purwanti. “Peranan Kepala Sekolah Madrasah terhadap Kinerja Guru.” *t.n.j*, t.no (t.b.t): 190-209.

Nizamuddin, Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Anshoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, Jafar Basalamah, dan Sumianto. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher. 2021.

Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media. 2016.

Pramana, I Nyoman Doni., Ngakan Putu Sindu Wija Putra, Komang Wahyu Phalguna BG, dan Ketut Yogi Nugraha. *Evaluasi Pendidikan*. t.t: Beta. t.th.

- Restian, Arina. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Malang: UMM Press. 2020.
- Retnowati, Devi Ratih, Ach Fathan, I Komang Astina. "Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang." *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. no. 3 (Maret 2016): 521-525.
- Rosyid, Moh Zaiful., Mustajab, dan Aminol Rosid Abdullah. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Siahaan, Amiruddin. *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta. 2016.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan keagamaan*. Bali: Nilacakra. 2018.
- Syahril. "Konsep Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Hanafa*, no. 4 (Desember 2007): 305-320.
- Thoha, Mohammad. *Manajemen Pendidikan Islam: Konseptual dan Operasional*. Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama. 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.
- Utama, H. Prasetya. *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz mencegah Stres dan Melejitkan Prestasi*. t.tp: t.p. t.t.
- Wahyosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organisasi)*. Pontianak: Alfabeta. 2009.
- Zulmiyetri., Nurhastuti, dan Safaruddin. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2020.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftachul Jannah
NIM : T20183055
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan” adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 Juni 2022
Saya yang menyatakan



MIFTACHUL JANNAH
NIM. T20183055

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|------------------------------|---------------------|---|---|---|--|
| Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan | 1. Manajemen Kepala Madrasah | a. Perencanaan | 1. Peramalan 2. Pembentukan tujuan 3. Pemograman 4. Penjadwalan 5. Penganggaran | 3. Primer: a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Waka kesiswaan d. Pendidik e. Siswa | 1. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian: kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian: MTs Negeri 6 Pasuruan 3. Subyek penelitian: a. Kepala madrasah 4. Teknik pengumpulan | 1. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik ? 2. Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa |
| | | b. Pelaksanaan | 1. memberikan pengarahan dan perintah kepada bawahannya 2. memberikan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan 3. memberikan kesempatan dalam meningkatkan pengetahuan, | 4. Sekunder: a. Dokumen b. Kepustakaan | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|---|
| | | | <p>keterampilan atau kecakapan serta keahlian kepada pendidik agar lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan</p> <p>4. memberikan kesempatan kepada pendidik untuk ikut serta dalam menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk memajukan tujuan pendidikan berdasarkan pada inisiatif dan kreativitas masing-masing</p> <p>5. memberikan pengawasan serta koreksi agar setiap personal melaksanakan tugas-tugasnya</p> | | <p>data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>a</p> <p>c. Studi Dokumen</p> <p>5. Analisa data:</p> <p>a. Kondensasi data</p> <p>b. Display data</p> <p>c. Verifikasi data</p> <p>6. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p> <p>7. Tahap-tahap penelitian:</p> <p>a. Pra lapangan</p> <p>b. Pekerjaan</p> <p>c. Analisis</p> | <p>pada bidang akademik dan non akademik ?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik ?</p> |
|--|--|--|---|--|--|---|

| | | | | | | |
|--|---------------------------|-----------------|--|--|-------------------------------|--|
| | | | secara efisien. | | data | |
| | 2. Prestasi Belajar Siswa | c. Evaluasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. evaluasi secara langsung 2. evaluasi secara tidak langsung | | 8. Sistematika Pembahasan | |
| | | a. Akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik | | - Bab I Pendahuluan | |
| | | b. Non Akademik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bakat 2. Minat | | - Bab II Kajian Pustaka | |
| | | | | | - Bab III Metode penelitian | |
| | | | | | - Bab IV Hasil dan pembahasan | |
| | | | | | - Bab V Penutup | |

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

| No | Variabel | Pertanyaan |
|----|-------------|---|
| 1 | Perencanaan | <p>a. Bagaimana perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik ?</p> <p>b. Apakah kepala madrasah sudah memutuskan atau menetapkan program dengan tepat pada perencanaan yang telah ditetapkan ?</p> |
| | Pelaksanaan | <p>a. Bagaimana pelaksanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik ?</p> <p>b. Apakah kepala madrasah sudah memberikan arahan kepada pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik ?</p> <p>c. Apakah kepala madrasah sudah memberikan dorongan kepada pendidik untuk lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik ?</p> |
| | Evaluasi | <p>a. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik ?</p> |

Lampiran 3

DOKUMENTASI

| Dokumentasi | Keterangan |
|---|---|
|  | <p>Wawancara dengan Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Pd.I selaku Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan</p> |
|  | <p>Wawancara dengan Bapak Amin Suharso, S.Pd.I. selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 6 Pasuruan</p> |
|  | <p>Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Banjari</p> |

| | |
|---|--|
|  | <p>Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola</p> |
|  | <p>Ruang Perpustakaan</p> |
|  | <p>Perolehan Piala yang dipajang di depan Ruangan Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan</p> |
|  | <p>Perolehan Prestasi Juara Harapan 1 MTQ</p> |



Perolehan Prestasi *Bronze Medal of English* tahun 2021



Perolehan Prestasi Porseni tahun 2019



Perolehan Prestasi Olimpiade
diabadikan bersama kepala MTs
Negeri 6 Pasuruan

RENCANA KERJA MADRASAH

| No | Sasaran | Indikator Keberhasilan | Kegiatan | Penanggung Jawab | |
|--------------|---|---|----------|---|---------|
| III | STANDAR KOMPETENSI LULUSAN/PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN (AKADEMIK DAN NON AKADEMIK) | | | | |
| 3.1 | Peserta didik dapat mencapai target yang diharapkan | | | | |
| 3.1.1 | Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL | | | | |
| 3 | Termilikinya perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah/madrasah, meliputi; perencanaan dan penilaian program literasi, waktu yang cukup untuk kegiatan literasi, memajang karya tulis, penghargaan berkala untuk siswa, pelatihan literasi terutama Rencana dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi. Dokumentasi kegiatan | Siswa kami memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pembelajar sejati sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan anak, yang diperoleh dari pengalaman pembelajaran dan pembiasaan melalui gerakan literasi sekolah/madrasah, meliputi; perencanaan dan penilaian program literasi, waktu yang cukup untuk kegiatan literasi, memajang karya tulis, penghargaan berkala untuk siswa, pelatihan literasi terutama Rencana dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi. Dokumentasi kegiatan Setiap tahun 2017-2021 | 3.1.1.14 | Penyusunan proker Waka Kasiswaan dalam bidang literasi madrasah | Wakasis |
| | | | 3.1.1.15 | Penyusunan laporan | Wakasis |

| | | | | | |
|---|--|--|----------|--|---------|
| | | | | kegiatan literasi madrasah | |
| | | | 3.1.1.16 | Mendokumentasikan kegiatan gerakan literasi madrasah | Wakasis |
| | | | 3.1.1.17 | Pelaksanaan kegiatan gerakan literasi madrasah | Wakasis |
| | | | 3.1.1.18 | Penilaian kegiatan gerakan literasi madrasah | Wakasis |
| | | | 3.1.1.19 | Menginventarisir karya literasi siswa | Wakasis |
| | | | 3.1.1.20 | pelaksanaan program siswa penghafal Qur'an | Wakasis |
| | | | 3.1.1.21 | Pelaksanaan program Outing Class | Wakasis |
| | | | 3.1.1.22 | Pelaksanaan program English Camp | Wakasis |
| | | | 3.1.1.23 | Pelaksanaan program Arabic Camp | Wakasis |
| | | | 3.1.1.24 | Pelaksanaan program student preneur | Wakasis |
| | | | 3.1.1.25 | Pelaksanaan Program paskib kreasi | Wakasis |
| | | | 3.1.1.26 | Pelaksanaan program paduan suara | Wakasis |
| 4 | Termilikinya perilaku yang mencerminkan sikap jasmani dan rohani | Siswa kami memiliki prilaku yang mencerminkan kesehatan jasmani dan rohani | 3.1.1.36 | Membina siswa yang memiliki prestasi | Wakasis |

| | | | | | |
|--|--|--|----------|---|------------|
| | melalui keterlibatan dalam kegiatan kesiswaan berupa; lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani terutama program, laporan, dan dokumentasi kegiatan kesiswaan. Prestasi dalam bidang olahraga dan seni. | melalui keterlibatan dalam kegiatan kesiswaan berupa; lomba yang terkait dengan kesehatan jasmani dan rohani terutama program, laporan, dan dokumentasi kegiatan kesiswaan. Prestasi dalam bidang olahraga dan seni. | | dalam bidang olahraga dan seni | |
| | | | 3.1.1.37 | Pembuatan catatan perkembangan siswa dalam bidang seni dan olahraga dari guru BK | Wakasis |
| | | | 3.1.1.38 | Pembuatan catatan perkembangan siswa dalam bidang seni dan olahraga dari guru PJOK | Guru mapel |
| | | | 3.1.1.39 | Pembuatan catatan perkembangan siswa dalam bidang olahraga dan seni dari wali kelas | Wali kelas |
| | | | 3.1.1.40 | Menginventarisir karya siswa baik individual maupun kelompok dalam pembelajaran | Guru mapel |

Sumber: RKM MTs Negeri 6 Pasuruan.

PENGEMBANGAN STANDAR PROSES

| No | Saasaran | Indikator Keberhasilan | Kegiatan | | Penanggung Jawab |
|----|---|---|----------|---|------------------|
| 1 | Terwujudnya pengadaan alat pembelajaran/peraga (seluruh mapel termasuk OR) pada tahun 2017/2018 sampai 4 tahun ke depan | Mengadakan alat pembelajaran/alat peraga (seluruh mapel termasuk OR) pada tahun 2017/2018 sampai 4 tahun ke depan | 3.1 | Mengadakan alat pembelajarn/alat peraga (seluruh mapel termasuk OR) | Waka sarpras |
| 2 | Terwujudnya pengadaan bahan praktek pembelajaran pada tahun 2017/2018 sampai 4 tahun ke depan | mengadakan bahan praktek pembelajaran pada tahun 2017/2018 sampai 4 tahun ke depan | 3.2 | pengadaan bahan praktek pembelajaran | Waka sarpras |
| 3 | Terlaksananya pengisian (Entri) Data dan pelaporan Penerimaan Murid Baru pada tahun 2017/2018 sampai 4 tahun ke depan | pengisian (Entri) Data dan pelaporan Penerimaan Murid Baru pada tahun 2017/2018 sampai 4 tahun ke depan | 3.3 | pengisian (Entri) Data dan pelaporan Penerimaan Murid | wakasis |
| 4 | Terlaksananya lomba akademik dan non akademik | Melaksanakan lomba akademik dan non akademik setiap tahun | 3.4 | Lomba akdemik dan non akademik | wakasis |
| 5 | Terselenggaranya kegiatan hari-hari besar Nasional | Menyelenggarakan kegiatan hari-hari besar Nasional setiap tahun | 3.5 | Penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar Nasional | wakasis |
| 6 | Terselenggaranya kegiatan hari-hari besar Islam | menyelenggarakan kegiatan hari-hari besar Islam setiap tahun | 3.6 | Penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar Islam | wakasis |
| 7 | Terselenggaranya kegiatan pentas seni | menyelenggarakan kegiatan pentas seni | 3.7 | Pentas seni | wakasis |
| 8 | Terwujudnya transportasi dan akomodasi siswa/guru peserta lomba | Mengadakan transportasi dan akomodasi siswa/guru peserta lomba | 3.8 | transportasi dan akomodasi siswa/guru peserta lomba | wakasis |
| 9 | Terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler pramuka | Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka | 3.9 | Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka | wakasis |

Sumber: RKM MTs Negeri 6 Pasuruan.

Lampiran 4

JURNAL PENELITIAN

Jurnal kegiatan Penelitian
Di MTs Negeri 6 Pasuruan

| No | Tanggal | Kegiatan | Paraf |
|----|-------------------------|---|---------|
| 1 | Senin, 27 Desember 2021 | Pra Observasi MTs Negeri 6 Pasuruan | |
| 1 | Selasa, 12 Maret 2022 | Observasi kegiatan madrasah dan dokumentasi prestasi siswa | Ulfah |
| 2 | Selasa, 15 Maret 2022 | Penyerahan surat Izin Penelitian | Ulfah |
| 3 | Kamis, 14 Maret 2022 | Wawancara Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan | |
| 4 | Jum'at, 16 Maret 2022 | Wawancara kepada Ibu Masmaulfa, S. Pd selaku dewan guru MTs Negeri 6 Pasuruan | Ulfah |
| 5 | Selasa, 19 April 2022 | Wawancara bapak Mochamad Jaelani, S. Pd selaku waka kesiswaan MTs Negeri 6 Pasuruan | Ulfah |
| 6 | Selasa, 19 April 2022 | Observasi dan Dokumentasi kegiatan madrasah | |
| 7 | Sabtu 14 Mei 2022 | Wawancara kepada bapak Amin Suharso S. Pd. I selaku waka kurikulum dan dokumentasi terkait program kepala MTs Negeri 6 Pasuruan | Amin I. |
| 8 | Sabtu, 14 Mei 2022 | Dokumentasi kegiatan MTs Negeri 6 Pasuruan | Ulfah |
| 9 | Senin, 16 Mei 2022 | Meminta surat selesai penelitian skripsi ke MTs Negeri 6 Pasuruan | |

Jember, 16 Mei 2022


 MTs Negeri 6 Pasuruan
 Ningsyah, S.Pd., M.Pd., M.A
 NIP. 197306112003121002

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2615/In.20/3.a/PP.009/03/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri 6 Pasuruan
 Jl. Raya Pegadaian Barat Warungdowo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

| | |
|---------------|------------------------------|
| NIM | : T20183055 |
| Nama | : MIFTACHUL JANNAH |
| Semester | : SEMESTER DELAPAN |
| Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Akademik dan Non Akademik di MTs Negeri 6 Pasuruan selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu FIRMANSYAH, S.PD M.PD,MA

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Maret 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6

SURAT BUKTI PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 PASURUAN
 Jalan Pegadaian Barat Warungdowo Kac. Pohjentrek Kode Pos 67171
 Telepon (0343) 431743. Faksimili (0343) 431743.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 298 /Mts 13.9.6/PP 00.5/6/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : FIRMANSYAH, S Pd, M.Pd, M A
N i p : 197306112003121002
J a b a t a n : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

N A M A : MIFTACHUL JANNAH
N I M : T20183055
P R O D I : Manajemen Pendidikan Islam

Sesuai dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember nomor B-2615/In 20/3 a/PP 009/03/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang permohonan izin penelitian yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan Penelitian di MTs Negeri 6 Pasuruan selama 90 hari dengan judul Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa pada bidang akademik dan non akademik Siswa Kelas VII MTs Negeri 6 Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 11 Juni 2022
Kepala


 Firmansyah

Lampiran 7

BIODATA PENULIS

Nama : Miftachul Jannah
 NIM : T20183055
 Tempat/Tanggal Lahir: Pasuruan, 22 September 1999
 Alamat : Dusun Krajan, Desa Tambaksari, Kecamatan
 Kraton, Kabupaten Pasuruan
 Email : miftachuljannah2299@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Riwayat Pendidikan : a. RA Miftachul Ulum Tambaksari 2005-2006
 b. SDN Tambaksari 2006-2012
 c. SMPN 1 Pohjentrek 2012-2015
 d. SMA Excelent Al-Yasini Kraton 2015-2018
 e. UIN KHAS Jember 2018-Sekarang